

**HUBUNGAN MODEL PEMBELAJARAN *POSTER COMMENT* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI MADRASAH
IBTIDAIYAH MA'HAD ISLAMY
PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S.1

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

ISMI LUKITA SARI

NIM 14270054

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**

Hal :Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Raden
Fatah
Di-
Palembang

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul: "Pengaruh Model Pembelajaran *Poster Comment* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang" yang ditulis oleh saudara:

Nama : Ismi Lukita Seri

Nim : 14270054

Sudah dapat diajukan dalam sidang *munaqasah* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian surat pengantar skripsi ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

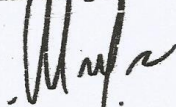
Palembang, Agustus 2018

Pembimbing I



Drs. Kemas Mas'ud Ali, M.Pd
NIP.196005312000031001

Pembimbing II



Midya Botry, M.Pd
NIP.197505212005012004

Skripsi Berjudul

Hubungan Model Pembelajaran *Poster Comment* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang

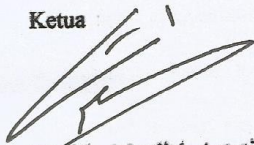
yang ditulis oleh saudari ISMI LUKITA SARI, NIM. 14270054 telah dimunaqasahkan dan di pertahankan didepan panitia penguji skripsi pada tanggal, 19 September 2018

skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)

Palembang, 28 September 2018
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

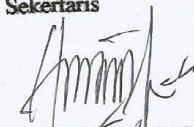
Panitia Penguji Skripsi

Ketua



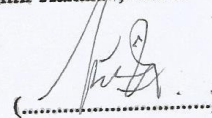
Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 197611052007102002

Sekretaris

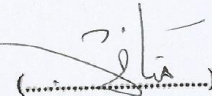


Amir Hamzah, M.Pd.

Penguji Utama : Hj. Drs. Amir Rusdi M.Pd.I
NIP. 1959011411990031002


(.....)

Anggota Penguji : Mifthahul Husni M.Pd.I
NIP.


(.....)

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 19710911199703 1 004

MOTTO

“KEMAUAN BERHASIL HARUS LEBIH BESAR DARI RASA TAKUT AKAN GAGAL”

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Hisbullah dan Ibunda Rusmita yang telah memberikan semua yang terbaik dalam hidupku, yang selalu mencurahkan cinta dan kasih sayangnya serta tiada henti-hentinya mendo'akan dan mendukung demi kesuksesanku serta pengorbanan yang tiada habisnya.
- Untuk adik-adik ku Riski Novita Sari yang selalu mensupport saya dalam keadaan apapun, Bella Yunita Putri, Dea Marllina Safitri, dan Arief Rahmat Hidayat yang selalu menghibur saya dan saya sayangi.
- Sahabat-sahabat terbaikku Fitri Yatul Husna SY, Laili Safitri, Handoko Usman, Sandy Riantama dan Alyssa Firdaya yang selalu berbagi rasa suka duka selama kuliah dan yang selalu mensupport serta saling membantu.
- Terimakasih kepada dosen pembimbing, staf Prodi PGMI, dan seluruh teman-teman PGMI angkatan 2014.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Poster Comment* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang".

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Saw, beserta para keluarga, sahabat dan para pengikut beliau yang istiqomah di jalan-Nya Aamiin.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih sangat banyak mengalami kesulitan, kekurangan dan hambatan. Namun berkat petolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA., Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memimpin UIN Raden Fatah dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah mengesahkan secara resmi judul penelitian sebagai bahan penulisan skripsi sehingga penulisan skripsi berjalan dengan baik.

3. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I, Ibu Tutut Handayani, M.Pd.I selaku ketua Jurusan dan Sekretaris Prodi PGMI yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi.
4. Bapak Drs. Kemas Mas'ud M.Pd selaku pembimbing I skripsi yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, mencuaahkan perhatian, nasehat serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Midya Botty M.Pd selaku pembimbing II skripsi yang telah memberikan bimbingan, serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, yang telah banyak memberikan ilmunya selama kuliah di UIN Raden Fatah.
7. Pemimpin Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
8. Ibu Munawariah, S.Pd selaku Kepala Sekolah MI Ma'had Islamy Palembang yang telah mengizinkan menyelesaikan penelitian.
9. Ibu Wahyuni, S.Pd selaku guru kelas IV MI Ma'had Islamy Palembang yang telah memberikan bimbingan selama penelitian.
10. Terkhusus untuk kedua orang tua tercinta, adik yang sangat saya sayangi dan saya banggakan terimakasih untuk doa dan dukungannya dalam menyelesaikan studiku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

11. Para sahabat yang selalu memberi semangat dan mendukung dalam penyelesaian skripsi Alyssa Firdaya, Handoko Usman, Fitri Yatul Husna SY, Sandi Riantama, dan Laili Safitri.

Atas dukungan dan motivasi, serta bimbingan dan bantuan dari semua pihak. Penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya. semoga Allah SWT akan memberikan balasan yang setimpal dan menjadi amal saleh disisi-Nya *Aamiin ya Rabbal 'Alamin*.

Semoga penyusunan skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pembaca serta dapat memberikan sumbangan pemikiran pada perkembangan selanjutnya.

Palembang,
Penulis

Ismi Lukita Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	.i
PENGHANTAR PEMBIMBINGii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	.iii
MOTTOiv
KATA PENGHANTARvi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	.xi
ABSTRAKxii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	4
1. Identifikasi Masalah.....	4
2. Batasan Masalah	4
3. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Kerangka Teori	11
1. Model Pembelajaran <i>Poster Comment</i>	11
2. Hasil Belajar	12
F. Variable dan Definisi Operasional	14
G. Metodologi Penelitian	15
1. Jenis Data Penelitian	15
2. Populasi dan Sampel.....	16
3. Metode Pengumpulan Data.....	17
4. Teknik Analisis Data	18
H. Hipotesis Penelitian	19

BAB II LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran	20
1. Pengertian Model Pembelajaran	20
2. Fungsi Model Pembelajaran	23
3. Ciri-ciri Model Pembelajaran	23
4. Macam-macam Model Pembelajaran	25
B. Pengertian Model Pembelajaran <i>Poster Comment</i>	25
C. Hasil Belajar	27
1. Pengertian Hasil Belajar	27
2. Ciri-ciri Belajar.....	30

3. Prinsip-prinsip Belajar	31
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	32
5. Indikator Hasil Belajar.....	33
D. Kajian Materi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	34
1. Hakekat Pengetahuan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	34
2. Fungsi Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD?/MI.....	35
3. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	36
4. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam	36

BAB III PROFIL MADRASAH IBTIDAIYAH MA'HAD ISLAMY PALEMBANG

A. Sejarah dan Letak Geografis MI Ma'had Islamy Palembang.....	37
1. Sejarah	37
2. Letak Geografis	39
B. Identitas Sekolah/Madrasah.....	39
C. Visi Misi dan Tujuan MI Ma'had Islamy Palembang	40
D. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy.....	41
E. Data Personal Tenaga MI Ma'had Islamy Palembang Tahunan	43
F. Struktur Organisasi MI Ma'had Islamy 1 Ulu Palembang	45
G. Data Siswa MI Ma'had Islamy Palembang	46
H. Sarana dan Prasarana	47
I. Kegiatan Belajar dan Mengajar	48
J. Kurikulum yang Digunakan	49
K. Kondisi Umum MI Ma'had Islamy	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian	50
1. Perencanaan Penelitian	50
2. Pelaksanaan Penelitian.....	50
3. Deskripsi Proses Pelaksanaan Penelitian	51
4. Hasil Belajar Siswa Sebelum Penerapan Model Pembelajaran <i>Poster Comment</i> pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV.....	52
5. Hasil Belajar Siswa Sesudah Penerapan Model Pembelajaran <i>Poster Comment</i> pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV	57
6. Pengaruh Hasil Belajar Siswa <i>Pre-Test</i> Sebelum Menerapkan Model Pembelajaran <i>Poster Comment</i> dan Sesudah Menerapkan Model Pembelajaran <i>Poster Comment</i> Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang.....	61

B. Pembahasan.....

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 68

B. Saran..... 69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Nilai IPA Kelas IV MI Ma'had Islamy	4
2. Sampel Penelitian	16
3. Keadaan Lapangan MI Ma'had Islamy	42
4. Keadaan Ruangan MI Ma'had Islamy	42
5. Data Guru dan Pegawai MI Ma'had Islamy	44
6. Keadaan Siswa MI Ma'had Islamy	46
7. Sarana dan Prasarana MI Ma'had Islamy	47
8. Nilai <i>Pre-Test</i> Siswa Kelas IV	52
9. Distribusi Frekuensi Hasil Nilai Siswa Kelas IV Sebelum Menggunakan Model Poster Comment.....	54
10. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pre-Test untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi	55
11. Persentase Hasil Belajar Siswa <i>Pret-Test</i>	56
12. Nilai <i>Post-Test</i> Siswa Kelas IV	57
13. Distribusi Frekuensi Hasil Nilai Siswa Kelas IV Menggunakan Model Pembelajaran Poster Comment	59
14. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Postest untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi.....	59
15. Persentase Hasil Belajar Siswa <i>Postest</i>	61
16. Nilai Hasil Belajar Siswa Pretest dan Postest	63
17. Perhitungan untuk Memperoleh “t” Tentang Hasil Belajar Siswa Kelas IV <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	64

ABSTRAK

Hasil belajar merupakan hasil dari interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran diantaranya dengan menggunakan model pembelajaran *poster comment*. Model pembelajaran ini dapat melatih siswa berpikir kreatif dan menyampaikan isi pikiran.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *poster comment* di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang, bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *poster comment* di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang, dan adakah pengaruh model pembelajaran *poster comment* terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *pre-experimental design* yaitu *one-group pretest-posttest*. Populasinya adalah siswa kelas IV di MI Ma'had Islamy Palembang. Sampelnya adalah siswa kelas IV di MI Ma'had Islamy Palembang dengan menggunakan teknik *sampling jenuh*. Teknik pengumpulan data, yaitu tes, wawancara, dokumentasi, dan observasi. Analisis data menggunakan rumus TSR dan uji tes "t". Hasil penelitian sebagai berikut.

Hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy pada mata pelajaran IPA sebelum menggunakan model pembelajaran *poster comment* tergolong rendah, hal itu bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata 55,76. Hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy pada mata pelajaran IPA yang menggunakan model pembelajaran *poster comment* tergolong tinggi, hal itu bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata 76,53. Pengaruh model pembelajaran *poster comment* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan perhitungan uji "t" dibuktikan dengan melihat pengaruh dengan uji "t" jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $-2,06 < 7,81 > 2,79$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan model *poster comment* pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berarti usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.¹

Dalam arti sempit pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menolong anak didik menjadi matang kedewasaannya. Pendidikan dalam pengertian ini dilakukan oleh institusi formal sekolah. Dalam arti luas, semua manipulasi lingkungan yang diarahkan untuk mengadakan perubahan perilaku anak, semua perubahan kepribadian yang positif yang bukan karena kematangan merupakan hasil dari proses pendidikan.²

Berikut ini adalah firman Allah dari dalam ayat Al-Quran pada surah Al-Mujadilah (58) ayat 11 yang mengatakan bahwa pendidikan itu penting untuk mendapatkan ilmu pengetahuan.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ
فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاذْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ
الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hlm. 13

² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Celeban Timur, 2014), hlm. 19-20.

Artinya : “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.³

Dari ayat di atas, dapat dipahami bahwa pendidikan adalah sesuatu hal yang penting untuk menunjang kemampuan seorang anak dalam menghadapi kehidupan dan Al-Qur’an sangat mendorong dapat dikembangkannya ilmu pengetahuan. Hal ini terlihat dari banyaknya ayat Al-Qur’an yang menyuruh manusia agar menggunakan akal pikiran dan segenap potensi yang dimilikinya untuk memperhatikan segala ciptaan Allah SWT.

Pada dasarnya pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal.⁴ Pendidikan yang berkualitas harus mampu meningkatkan potensi siswa sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya. Dalam hal ini guru harus memiliki pengetahuan yang luas mengenai model pembelajaran, kondisi siswa dan cara melakukan pembelajaran yang efektif dan bermakna.⁵

Beberapa definisi yang dikemukakan menurut para ahli adalah sebagai berikut. Menurut James O Whittaker belajar adalah sebagai proses tingkah laku yang ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman, menurut Cronbach belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman, dan menurut

³ Al-Qur’an Terjemah.

⁴ Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hlm 3.

⁵ Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*, (Yogyakarta : Teras, 2009) hlm 13.

Whiterington dan Buchori belajar adalah suatu perubahan pada kepribadian yang ternyata adanya pola sambungan baru, yang berupa suatu pengertian.⁶

Guru sebagai pengajar hanya memberikan ilmu pengetahuan saja, sedangkan guru sebagai pendidik adalah menanamkan nilai-nilai kebaikan untuk membentuk jiwa dan watak peserta didiknya.⁷ Peran fungsional guru dalam pembelajaran aktif yang utama adalah sebagai fasilitator, dengan kata lain guru wajib dan harus menguasai teori pendidikan dan metode pembelajaran serta mumpuni (mastery) dalam penguasaan bahan ajar agar pembelajaran aktif bergulir dengan lancar.⁸

Namun, proses pemberian materi pelajaran tentunya melalui jalan atau cara penyajian yang tepat dalam hal ini adalah model. Menurut Sukanto maksud dari model pembelajaran adalah rangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengamatan belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar-mengajar. Hal ini berarti model pembelajaran memberikan rangka dan arah bagi untuk mengajar.⁹

Berdasarkan Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang ketika sedang melakukan proses pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah yang monoton. Hal ini membuat siswa merasa jenuh dan bosan serta kurang rasa ketertarikan untuk belajar, pada saat proses belajar guru hanya menjelaskan dan menyuruh siswa untuk mencatat ringkasan materi tanpa memperagakan/memperaktikkan, siswa hanya mendengar dan

⁶ Faisal Abdullah, *Jurus Jitu Sukses Belajar*, (Palembang: Noer Fikri, 2015), hlm. 8-9.

⁷ Rohmalina Wahab, *Psikologi Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2015), hlm. 145.

⁸ Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 20.

⁹ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta : Aswaja Presindo, 2012), hlm 7.

mencatat apa yang diperintah guru. Penggunaan metode ceramah tersebut membuat siswa menjadi pasif dalam belajar.¹⁰

Tabel 1.1

Data Nilai IPA Kelas IV MI Ma'had Islamy Palembang

Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Ratarata nilai kelas	Tuntas		Belum Tuntas	
				Jumlah siswa	%	Jumlah siswa	%
IV	70	26	72	8	30,77%	18	69,23%

sumber: dokumentasi kelas iv mi ma'had islamy palembang

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa nilai rata-rata siswa kelas IV telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), namun dilihat dari hasil ketuntasan siswa kelas IV masih perlu ditingkatkan. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika 75% siswa mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Nilai ketuntasan pada kelas IV sebanyak 8 siswa yaitu 30,77% . Rendahnya hasil belajar siswa diduga karena penerapan model pembelajaran yang kurang tepat yaitu pembelajaran yang masih cenderung berpusat pada guru.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalahnya sebagai berikut:

- a. Kurangnya pembelajaran yang menarik dan tepat dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa belum maksimal.
- b. Jenis pembelajaran yang masih menggunakan metode belajar monoton dan kurang menarik sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa yang akan dicapai.

¹⁰ Observasi, Keadaan Siswa, Sekolah dan Prasarana, Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang.

- c. Guru kurang kreatif dan inovatif dalam proses belajar mengajar di sekolah.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu meluas atau menyimpang dari pokok bahasan maka penulis memberikan batasan penelitian sebagai berikut :

- a. Melihat pengaruh model pembelajaran *poster comment* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah MA'had Islamy Palembang.
- b. Siswa yang akan dijadikan objek penelitian adalah siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah MA'had Islamy Palembang.
- c. Materi pelajaran yang diajarkan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu tentang Alat Indra Manusia.

3. Rumusan Masalah

Untuk mempermudah melakukan penelitian, maka peneliti telah merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Poster Comment* pada mata pelajaran IPA di kelas IV MI Ma'had Islamy Palembang?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *Poster Comment* pada mata pelajaran IPA di kelas IV MI Ma'had Palembang?
- c. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Poster Comment* pada mata pelajaran IPA di kelas IV terhadap hasil belajar siswa MI Ma'had Islamy Palembang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang telah dipaparkan pada rumusan masalah di atas, yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Poster Comment* pada mata pelajaran IPA kelas IV di MI Ma'had Islamy Palembang.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *Poster Comment* pada mata pelajaran IPA kelas IV di MI Ma'had Palembang.
- c. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Poster Comment* terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Ma'had Islamy Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang pengaruh model pembelajaran *poster comment* terhadap minat belajar siswa dan hasil belajar siswa.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi siswa, agar dapat menumbuhkan semangat belajar yang baik untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan.
- 2) Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan acuan atau contoh lebih lanjut oleh seorang guru dalam menggunakan suatu model pembelajaran yang tepat di sekolah secara baik dan benar agar dapat menumbuhkan pengaruh dampak yang positif bagi peserta didik serta terhadap minat belajar siswa dan hasil belajar siswa.
- 3) Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan untuk meningkatkan kualitas di sekolah agar menjadi lebih baik lagi dalam segi pembelajarannya.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya, untuk menambah wawasan dan kemampuan serta keterampilan peneliti sehingga saat nanti menjadi guru yang profesional dapat menciptakan proses belajar yang sangat baik.

D. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka adalah mengkaji permasalahan yang dipilih untuk dipecahkan melalui penelitian yang betul-betul belum pernah diteliti oleh orang-orang terdahulu yang bersifat relevan.

Pertama, Desi Septiana Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dalam skripsinya tahun 2015 yang berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Active Learning Tipe Poster Comment terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Biologi pada Materi Limbah dan Daur Ulang Kelas X SMA Darma Bakti Palembang*”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan model pembelajaran *Active Learning* tipe *Poster Comment* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran biologi materi limbah dan daur ulang kelas X SMA Darma Bakti Palembang? Bagaimana minat belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *Active Learning* tipe *Poster Comment*? Apakah ada pengaruh terhadap minat belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *Active Learning* tipe *Poster Comment*?”. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan hasil belajar siswa pada pembelajaran biologi selama diterapkan model *Active Learning* tipe *Poster Comment* didapat $t_{hitung} = 4,324 > t_{tabel} = 1,997$ maka hipotesis nol (H_a) ditolak dan hipotesis alternatif (H_o) diterima artinya ada peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Active Learning* tipe *Poster Comment* di kelas X SMA Darma Bakti Palembang.¹¹

Perbedaannya adalah penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan melihat minat belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Active Learning* tipe *Poster Comment*. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan model pembelajaran *Poster Comment* terhadap hasil belajar siswa.

¹¹ Desi Septiana, 2015 dalam skripsinya “*Pengaruh Model Pembelajaran Active Learning Tipe Poster Comment Terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Biologi pada Materi Limbah dan Daur Ulang Kelas X SMA Darma Bakti Palembang*”.

Penelitian ini dibatasi pada mata pelajaran biologi kelas X SMA Darma Bakti Palembang, sedangkan penelitian yang peneliti teliti lakukan dibatasi pada mata pelajaran IPA kelas IV di Mi Ma'had Islamy Palembang. Persamaannya pada penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *Poster Comment*.

Kedua, Hanifah Fakultas Tarbiyah Institut Islam Negeri Raden Fatah Palembang dalam skripsinya pada tahun 2009 yang berjudul "*Penggunaan Model Scramble dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pkn di SD Negeri 57 Palembang*". Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu "Bagaimana penerapan model pembelajaran *Scramble* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pkn di SD Negeri 57 Palembang? Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Scramble* pada mata pelajaran Pkn? Apakah ada pengaruh setelah penggunaan model *Scramble* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pkn di Sd Negeri 57 Palembang?". Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa model cocok digunakan untuk membangkitkan gairah belajar siswa yang masih usia anak-anak karena suasana belajar sambil bermain. Hasil belajar siswa meningkat dari sebelumnya dari 30 siswa sebagai sampel sudah 30 siswa pula yang berrhasil mendapatkan nilai 100 atau 100% tuntas belajar.¹²

Perbedaannya terdapat pada penelitian ini Hanifah menggunakan model pembelajaran *Scramble* dalam mata pelajaran Pkn di SD Negeri 57 Palembang. Sedangkan penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Poster Comment* pada mata pelajaran IPA kelas IV di MI Ma'had Islamy Palembang. Persamaannya pada penelitian ini dengan penelitian Hanifah yaitu sama-sama untuk mengetahui suatu hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran.

¹² Hanifah, 2009 dalam skripsinya "*Penggunaan Model Scramble dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pkn di SD Negeri 57 Palembang*".

Ketiga, Robith Haqiqi Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati dalam skripsinya pada tahun 2016 yang berjudul “*Penerapan Strategi Poster Comment untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fikih Kelas X Bahasa di MAN Jombang*”. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana penerapan Strategi *Poster Comment* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas X Bahasa di Man Jombang? Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan strategi *Poster Comment*? Apakah ada pengaruh setelah penggunaan strategi *poster comment* terhadap hasil belajar siswa?” Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka Robith Haqiqi menyimpulkan bahwa penerapan strategi *poster comment* dalam pembelajaran fikih dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan signifikan dapat dilihat dari nilai yang diperoleh oleh siswa selama melakukan tes soal.¹³

Perbedaannya adalah pada penelitian ini Robith Haqiqi dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Fikih kelas X Bahasa di Man Jombang. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di MI Ma’had Islamy Palembang. Persamaannya pada penelitian ini dengan penelitian Robith Haqiqi yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *poster comment* pada mata pelajaran yang digunakan.

Keempat, Indri Destrika Nurziana Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang pada tahun 2016 dalam skripsinya yang berjudul “*Pengaruh Penerapan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pengukuran Sudut Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khoriyah Palembang*”. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan *Media Gambar* pada mata pelajaran Matematika kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khoyriyah Palembang? Bagaimana hasil belajar siswa

¹³ Robith Haqiqi, 2016 dalam skripsinya “*Penerapan Strategi Poster Comment untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fikih Kelas X Bahasa di MAN Jombang*”.

sebelum dan sesudah diterapkannya Media Gambar pada mata pelajaran Matematika kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Koyriyah Palembang? Apakah ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan penerapan *Media Gambar*?” Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka Indri Destrika Nurziana menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan *Media Gambar*.¹⁴

Perbedaannya terdapat pada penelitian ini adalah Indri Destrika menggunakan *Media Gambar* dalam mata pelajaran Matematika materi pengukuran sudut kelas IV di Madrasah Ibtidayah Al-Khoyriyah Palembang. Sedangkan peneliti dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran *poster comment* pada mata pelajaran IPA kelas IV di MI Ma’had Islamy Palembang. Persamaannya pada penelitian ini dengan penelitian Indri Destrika Nurziana yaitu sama-sama menerapkan *Media Gambar*.

Kelima, Utari Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang pada tahun 2014 dalam skripsinya yang berjudul “*Pengaruh Media Gambar Seri terhadap Keterampilan Menulis Karangan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas III di Ma’had Islamy Palembang*”. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana penerapan Media Gambar Seri terhadap keterampilan menulis karangan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II di MI Ma’had Islamy Palembang? Bagaimana keterampilan menulis karangan sebelum dan sesudah penerapan Media Gambar Seri pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III MI Mahad Islamy Palembang? Apakah ada pengaruh dalam keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Media Gambar Seri?” Berdasarjan hasil analisis dan pembahasan maka Utari

¹⁴ Indri Destrika Nurziana, 2016 dalam skripsinya “*Pengaruh Penerapan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pengukuran Sudut Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khoriyah Palembang*”.

menyimpulkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa adanya perbedaan dalam keterampilan menulis karangan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.¹⁵

Perbedaannya pada penelitian ini Utari menggunakan media gambar dalam mata pelajaran bahasa indonesia terhadap keterampilan menulis karangan di MI Ma'had Islamy Palembang. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan ini menggunakan model pembelajaran poster comment pada mata pelajaran IPA di kelas IV. Persamaannya pada penelitian ini dengan penelitian Utari yaitu sama-sama menerapkan media berbentuk sebuah gambar dan tempat sekolah yang diteliti sama-sama di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan landasan pemikiran untuk memperkuat penjelasan dalam pembahasan judul penelitian, maka dalam penelitian ini kerangka teorinya adalah sebagai berikut.

1. Model Pembelajaran *Poster Comment*

Poster comment adalah salah satu strategi yang ada pada pembelajaran. Strategi ini termasuk dalam *active learning* (pembelajaran aktif). Pembelajaran aktif adalah suatu proses pembelajaran dengan maksud untuk memberdayakan peserta didik agar belajar dengan menggunakan berbagai cara/strategi secara aktif. Model persentasi alternatif ini merupakan cara yang bagus untuk memberikan informasi kepada siswa secara cepat, memahami apa yang mereka bayangkan, dan memerintahkan pertukaran gagasan antar mereka. Teknik ini juga merupakan cara baru dan jelas yang memungkinkan siswa mengungkapkan persepsi dan perasaan mereka tentang topik yang tengah didiskusikan dalam suasana santai.¹⁶

¹⁵ Indri Destrika Nurziana, 2016 dalam skripsinya “*Pengaruh Penerapan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pengukuran Sudut Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khoriyah Palembang*”.

¹⁶ Melvin L Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusamedia dan Nuansa Cendekia, 2013), hlm 192.

Strategi *poster comment* (mengomentari sebuah gambar) yaitu sebuah strategi yang digunakan pendidikan dengan maksud mengajak peserta didik untuk memunculkan ide apa yang terkandung dalam suatu gambar dan dapat mengomentari sebuah gambar terkait materi yang akan diajarkan. Gambar tersebut tentu saja berkaitan dengan pencapaian suatu kompetensi dalam pembelajaran.

Langkah-langkah penerapannya adalah sebagai berikut:

- a) Pendidik menyediakan potongan gambar yang dihubungkan dengan materi bahasan.
- b) Jangan ada tulisan apa pun dalam gambar tersebut.
- c) Peserta didik disuruh berkomentar dengan bebas secara bergiliran, kira-kira ide apa yang dimunculkan setelah melihat gambar tersebut.
- d) Peserta didik boleh mengeluarkan pendapat yang berbeda, karena pikiran manusia juga berbeda-beda..¹⁷

Peneliti dapat memodifikasi penggunaan strategi *poster comment* ini sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada, misalnya pada langkah-langkah penerapannya, peneliti dapat menggantinya dengan gambar yang disediakan pada slide power point, karena gambar yang ditampilkan dapat menjadi besar.

Kelebihan media *poster comment* adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap pesan yang disajikan.
- 2) Dapat dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa.

Kelemahan media *poster comment* adalah sebagai berikut:

- 1) Membutuhkan keterampilan khusus dalam pembuatannya.

¹⁷ Robith Haqiqi, Jurnal Skripsi Penerapan Strategi *Poster Comment* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, (Malang, 2016), hlm. 18-19.

2) Penyajian pesan hanya berupa unsur visual.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Perubahan itu diperoleh melalui usaha (bukan karena kematangan), menetap dalam waktu yang relatif lama dan merupakan hasil pengalaman.¹⁸ Noehi Nasution memandang belajar itu bukanlah suatu aktivitas yang berdiri sendiri. Mereka berkesimpulan ada unsur-unsur lain yang ikut terlibat langsung di dalamnya, yaitu *raw input, learning teaching process, output, inviromental input, dan instrumental input*.¹⁹

Adapun prinsip-prinsip belajar menurut Gestlalt:

1. Belajar berdasarkan keseluruhan.
2. Belajar adalah suatu proses perkembangan.
3. Anak didik sebagai organisme keseluruhan.
4. Belajar lebih berhasil bila berhubungan dengan minat, keinginan, dan tujuan.²⁰

Dengan demikian, dalam proses pembelajaran guru hendaknya berupaya untuk mengaktifkan siswa melalui pemberian tugas, latihan-latihan menggunakan cara kerja tertentu, rumus, latihan-latihan agar siswa mampu meningkatkan kemampuannya di dalam mengolah pesan-pesan pembelajaran.²¹ Pemberian latihan di sekolah dapat membantu siswa dalam belajar dan melatih keaktifan di

¹⁸ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 39.

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2011), hlm. 175.

²⁰ Faisal Abdullah, *Motivasi Anak Dalam Belajar*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2015), hlm.

²¹ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 183.

kelas, selain itu juga guru dapat memberikan tugas pekerjaan rumah agar siswa dapat meningkatkan kemampuannya di dalam pelajaran yang diberikan oleh seorang guru. Ada beberapa bentuk perilaku yang menunjukkan kebiasaan tidak baik dalam belajar yang sering kita jumpai pada sejumlah siswa, seperti:

1. Belajar tidak teratur.
2. Belajar bilamana menjelang ujian.
3. Senang menjiplak pekerjaan teman.
4. Sering datang terlambat.

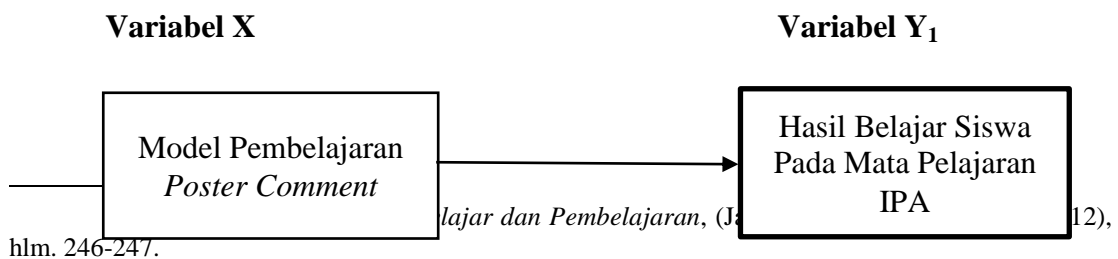
Kebiasaan-kebiasaan buruk tersebut dapat ditemukan di sekolah yang ada di kota besar, kota kecil, dan di pelosok tanah air. Untuk sebagian, kebiasaan belajar tersebut disebabkan oleh ketidakmengertian siswa pada arti belajar bagi diri sendiri. Hal ini dapat diperbaiki dengan pembinaan disiplin membelajarkan diri.²²

F. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Poster Comment* sebagai variabel X, Minat belajar siswa sebagai variabel Y_1 dan hasil belajar siswa kelas IV di MI Ma'had Islamy Palembang sebagai variabel Y_2 .

Variabel Penelitian



2. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Ilmu pengetahuan alam yang sering disebut juga dengan istilah pendidikan sains. IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah.
- b. Model Pembelajaran *Poster Comment* adalah pembelajaran aktif yang proses pembelajarannya dengan maksud untuk memberdayakan peserta didik agar belajar dengan menggunakan berbagai cara/strategi secara aktif.
- c. Hasil belajar dalam penelitian ini maksudnya yaitu nilai yang didaapat siswa kelas IV MI Ma'had Islamy Palembang sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *poster comment* yang dilakukan oleh peneliti pada mata pelajaran IPA.

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Data Penelitian

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Data kuantitatif yang dimaksudkan adalah hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dengan menggunakan model pembelajaran *poster comment* di MI Ma'had Islamy Palembang. Menurut Sugiono adalah suatu filsafat yang memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Pendekatan penelitian ini bersandar kepada kevalidan populasi dan sampel yang digunakan, adanya dugaan awal atau hipotesis, data berupa angka yang kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus statistik.²³

²³ Fajri Ismail, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2016), hlm 1.

Desain penelitian ini menggunakan *Pre-Experimental Design* yaitu *One-Group Pretest-Posttest Design* adalah penggunaan *Pretest* dan *Posttest* dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

O_1 = nilai *pretest* (sebelum diberikan perlakuan)

O_2 = nilai *posttest* (sesudah diberikan perlakuan)

X = treatment (pemberian perlakuan)

O_2-O_1 = pengaruh diklat terhadap prestasi kerja pegawai.²⁴

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel atau secara sederhana menurut Lomax dalam Fajri Ismail populasi merupakan semua anggota rub yang dijadikan data penelitian. Maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas IV di MI Ma'had Islamy Palembang yang jumlah keseluruhan siswanya adalah 32 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.²⁵ Adapun teknik pengambilan sampel penelitian ini yaitu *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan bila jumlah populasi

²⁴ Sugiono, *Metodelogi Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 74-75.

²⁵ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 65.

relatif kecil, kurang dari 30 orang.²⁶ Berdasarkan hal tersebut maka sampel yang peneliti ambil adalah siswa kelas IV di MI Ma'had Islamy Palembang.

Tabel 1.2
Sampel Penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
IV	17 orang	9 orang	26 orang

sumber : dokumentasi mi ma'had islamy palembang

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data di peroleh dengan menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui keadaan objek secara langsung serta keadaan wilayah, letak geografis, keadaan sarana dan prasarana serta kondisi madrasah pada saat proses pelaksanaan pembelajaran di MI Ma'had Islamy Palembang.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data baik berupa dokumen data maupun gambar yang ada di MI Ma'had Islamy Palembang, seperti: latar belakang sekolah, keadaan guru, keadaan sarana prasarana, dan keadaan siswa.

c. Tes

Tes merupakan prosedur sistematis, dimana butir-butir tes disusun menurut cara dan aturan tertentu, prosedur administrasi dan pemberian

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian*, hlm 85.

angka harus jelas dan spesifik, dan setiap siswa yang mengambil tes harus mendapat butir-butir yang sama dan dalam kondisi yang sebanding.²⁷

d. Wawancara

Sebagai alat penilaian, wawancara dapat digunakan untuk menilai hasil belajar dan proses belajar. Wawancara bisa direkam sehingga jawaban siswa bisa dicatat secara lengkap. Melalui wawancara, data dapat diperoleh dalam bentuk kualitatif dan kuantitatif.²⁸

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik test “t”. Teknik test “t” digunakan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis penelitian. Rumus test “t”²⁹

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan:

M1 = Mean Variabel 1

M2 = Mean Variabel 2

SE_{M1-M2} = Perbedaan Mean Variabel 1

Adapun pemilihan jenis rumus t_0 di atas karena rumus ini digunakan untuk dua sampel kecil yang masing-masing sampel berjumlah kurang dari 30. Yang antara sampel tersebut tidak ada hubungan satu sama lain (berbeda kelas). Sampel pertama (kelas eksperimen) diterapkan model pembelajaran *poster comment* dan sampel kedua (kelas kontrol) tidak diterapkan model pembelajaran *poster comment*. Antara keduanya sama-sama diberikan tes hanya pada akhir pembelajaran. Langkah perhitungannya, sebagai berikut:

²⁷ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 24-25.

²⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 68

²⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 347-348.

a. Mencari Mean Variabel X (Variabel I), dengan rumus:

$$M_1 = M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N_1} \right)$$

b. Mencari Mean Variabel Y (Variabel II), dengan rumus:

$$M_2 = M' + i \frac{(\sum fy)}{(N)}$$

c. Mencari Deviasi Standar Variabel I dengan rumus:

$$SD_1 = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N_1} - \left(\frac{\sum fx'}{N_1} \right)^2}$$

d. Mencari Deviasi Standar Variabel II dengan rumus:

$$SD_2 = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N_2} - \left(\frac{\sum fx'}{N_2} \right)^2}$$

e. Mencari *Standard Error* Mean Variabel I dengan rumus:

$$SE_{M_1} = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

f. Mencari *Standard Error* Mean Variabel II dengan rumus:

$$SE_{M_2} = \frac{SD}{\sqrt{N_2-1}}$$

g. Mencari *Standard Error* Perbedaan Mean Variabel I dan Mean Variabel II dengan rumus:

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

Mencari t_0 dengan rumus: $t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1-M_2}}$

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat dan merupakan pernyataan tentatif tentang hubungan antara beberapa variabel atau lebih.³⁰

Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

³⁰ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 87.

- H_a: ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Poster Comment*, dan
- H₀: tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA sesudah menggunakan model pembelajaran *Poster Comment*.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran

1. Pengertian Model Pembelajaran

Pengertian pembelajaran (*indtruction*) menurut Diaz Carlos dalam Sumantri merupakan akumulasi dari konsep mengajar (*teaching*) dan konsep belajar (*learning*). Penekanannya terletak pada perpaduan antara keduanya, yaitu pada penumbuhan aktivitas subjek didik laki-laki dan perempuan. Konsep tersebut sebagai suatu sistem, sehingga dalam sistem pembelajaran ini terdapat komponen-komponen yang meliputi: siswa, tujuan, materi untuk mencapai tujuan, fasilitas, dan prosedur, serta alat atau media yang harus dipersiapkan. Dengan kata lain, pembelajaran sebagai suatu sistem yang bertujuan, perlu direncanakan oleh guru berdasarkan kurikulum yang berlaku.³¹

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Dengan kata lain, model pembelajaran suatu perencanaan atau pola yang

³¹ Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2015), Hlm, 2.

dapat kita gunakan untuk mendesain pola-pola mengajar secara tatap muka di dalam kelas dan untuk menentukan material/perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, media, tipe-tipe, program-program media komputer, dan kurikulum.³²

Model dirancang untuk mewakili realitas yang sesungguhnya walaupun model itu sendiri bukanlah realitas dari dunia yang sebenarnya. Oleh karena itu, model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Secara lebih konkret, dapat dikemukakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang mendeskripsikan dan melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar dan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran bagi para pendidik dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran.³³

Joyce dalam Fathurrohman menyatakan bahwa model pembelajaran artinya setiap model mengarahkan kita dalam merancang pembelajaran untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Dengan model pembelajaran tersebut guru dapat membantu siswa mendapatkan atau memperoleh informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide diri sendiri.³⁴ Model pembelajaran adalah acuan pembelajaran yang secara sistematis dilaksanakan berdasarkan pola-pola pembelajaran tertentu. Model pembelajaran tersusun atas beberapa komponen yaitu fokus, sintaks, sistem sosial, dan sistem pendukung. Rusman dalam Prastowo menyatakan bahwa

27 ³² Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), hlm.

³³ Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif (Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan)*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media 2015), Hlm 29.

³⁴ *Ibid*, hlm. 28

model pembelajaran biasanya disusun berdasarkan berbagai prinsip atau teori sebagai pijakan dalam pengembangannya.³⁵

Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan di kelas atau pembelajaran dalam tutorial.³⁶

Istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dari pada strategi, metode, atau prosedur. Model pengajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode, atau prosedur. Ciri-ciri tersebut antara lain: 1) rasional teoritik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangannya; 2) landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai); 3) tingkah laku belajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil; 4) lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran ini dapat tercapai.³⁷

Soekanto, dkk, mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah: “Kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar”. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Eggen dan Kauchak bahwa model pembelajaran memberikan kerangka dan arah bagi guru untuk mengajar. Nieveen, sebagaimana dikutip Trianto, mengemukakan bahwa model pembelajaran dikatakan baik apabila memenuhi kriteria:

³⁵ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 68.

³⁶ Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegritasi (Kurikulum 2013)*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 41.

³⁷ Aris Shohimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 1013*, (Yogyakarta : Ar-Euzz Mdeia, 2012), hlm. 23-24.

- 1) Sahih (valid), yaitu apakah model yang dikembangkan didasarkan pada rasional teoritis yang kuat, dan apakah terdapat konsistensi internal;
- 2) Praktis, hal ini diuji oleh para ahli dan praktisi yang menyatakan bahwa model yang dikembangkan dapat diterapkan;
- 3) Efektif, yaitu para ahli pengembang model berdasarkan pengalamannya menyatakan bahwa model tersebut efektif.³⁸

Dari berbagai pengertian model pembelajaran menurut para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar-mengajar.

2. Fungsi Model Pembelajaran

Fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. Karena itu, pemilihan model sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan dibelajarkan, tujuan (kompetensi) yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut, serta tingkat kemampuan peserta didik.

Seorang guru harus menggunakan model pembelajaran yang sesuai dan tepat dengan keadaan siswa agar dapat tercapainya tujuan dari suatu pembelajaran tersebut.

3. Ciri-Ciri Model Pembelajaran

³⁸ Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif (Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan)*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media 2015), hlm 31.

Arends mengemukakan bahwa term model pembelajaran mempunyai empat atribut yang dimiliki term strategi dan metode pembelajaran secara spesifik, yakni:

- 1) Rasional teoritis yang koheren, yang dibuat secara eksplisit oleh pencipta atau pengembang model;
- 2) Pandangan tentang apa dan bagaimana peserta didik belajar;
- 3) Perilaku mengajar yang diperlukan yang membuat model bekerja; struktur ruang kelas yang dibutuhkan.

Model pembelajaran dalam perkembangannya berkembang menjadi banyak. Terdapat model pembelajaran yang kurang baik dipakai dan diterapkan, namun ada model pembelajaran yang baik untuk diterapkan. Ciri-ciri model pembelajaran yang baik adalah sebagai berikut:

1. Adanya keterlibatan intelektual-emosional peserta didik melalui kegiatan mengalami, menganalisis, berbuat, dan pembentukan sikap.
2. Adanya keikutsertaan peserta didik secara aktif dan kreatif selama pelaksanaan model pembelajaran.
3. Guru bertindak sebagai fasilitator, koordinator, mediator, dan motivator kegiatan belajar peserta didik.
4. Penggunaan berbagai metode, alat, dan media pembelajaran.³⁹

Model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yang membedakan dengan strategi, metode atau prosedur. Ciri-ciri tersebut ialah:

1. Rasional teoritik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya;

³⁹ Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif (Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan)*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media 2015), hlm 31.

2. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana peserta didik belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai);
3. Tingkah laku pembelajaran yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil; dan
4. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.⁴⁰

4. Macam-Macam Model Pembelajaran

Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan dalam implementasi pembelajaran di antaranya sebagai berikut:

- a. Model pembelajaran kontekstual (CTL).
- b. Model pembelajaran berdasarkan masalah.
- c. Model pembelajaran *poster comment*.
- d. Model dengan pendekatan lingkungan.⁴¹

Dari beberapa model pembelajaran yang ada peneliti memilih model pembelajaran *Poster Comment* karena model ini termasuk model pembelajaran aktif, siswa dituntut untuk aktif selama proses pembelajaran sehingga dapat memacu siswa untuk berpikir kreatif dan berani dalam menyampaikan pendapat.

B. Pengertian Model Pembelajaran *Poster Comment*

Poster comment adalah salah satu strategi yang ada pada pembelajaran. Strategi ini termasuk dalam *active learning* (pembelajaran aktif). Pembelajaran aktif adalah suatu proses pembelajaran dengan maksud untuk memberdayakan peserta didik agar belajar dengan menggunakan berbagai cara/strategi secara aktif. Metode persentasi alternatif ini merupakan cara yang bagus untuk memberi

7-8.⁴⁰ Ngalimun, *Strategi Dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta : Aswajapresindo, 2012), Hlm

⁴¹ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran...*hlm.30.

informasi kepada siswa secara cepat, memahami apa yang mereka bayangkan, dan memerintahkan pertukaran gagasan antar mereka. Teknik ini juga merupakan cara baru dan jelas yang memungkinkan siswa mengungkapkan persepsi dan perasaan mereka tentang topik yang tengah didiskusikan dalam suasana santai.⁴²

Tipe model ini bertujuan untuk menstimulasi dan meningkatkan kreativitas dan mendorong penghayatan siswa terhadap suatu permasalahan. Dalam metode ini, siswa didorong untuk dapat mengungkapkan pendapatnya secara lisan tentang gambar atau poster. Metode ini memiliki prosedur sebagai berikut;

- a. Pilihlah sebuah gambar atau poster yang ada kaitannya dengan topik bahasan yang akan dibahas.
- b. Mintalah mereka untuk mengamati terlebih dahulu gambar atau poster tersebut.
- c. Mintalah mereka untuk berdiskusi secara berkelompok, kemudian mereka diminta memberikan komentar atau pendapat tentang gambar atau poster tersebut.
- d. Siswa diminta untuk memberikan solusi atau rekomendasi berkaitan dengan gambar atau poster tersebut.

Gambar yang dipilih hendaknya juga memiliki prinsip kesederhanaan, keterpaduan, dan yang paling penting adalah terkait dengan materi yang dipelajari.

Perlengkapan:

- a. Sebuah poster atau sejumlah kelompok;
- b. Poster-poster tersebut sesuai dengan topik yang akan dibahas;

⁴²Melvin L Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusamedia dan Nuansa Cendekia, 2013), Hlm 192.

c. Isolasi/lakban plastik.⁴³

Strategi *poster comment* (mengomentari sebuah gambar) yaitu sebuah strategi yang digunakan pendidikan dengan maksud mengajak peserta didik untuk memunculkan ide apa yang terkandung dalam suatu gambar dan dapat mengomentari sebuah gambar terkait materi yang akan diajarkan. Gambar tersebut tentu saja berkaitan dengan pencapaian suatu kompetensi dalam pembelajaran.

Langkah-langkah penerapannya adalah sebagai berikut:

- e) Pendidik menyediakan potongan gambar yang dihubungkan dengan materi bahasan.
- f) Jangan ada tulisan apa pun dalam gambar tersebut.
- g) Peserta didik disuruh berkomentar dengan bebas secara bergiliran, kira-kira ide apa yang dimunculkan setelah melihat gambar tersebut.
- h) Peserta didik boleh mengeluarkan pendapat yang berbeda, karena pikiran manusia juga berbeda-beda.
- i) Pendidik sudah mempersiapkan rumusan jawaban yang tepat mengenai gambar tersebut, sehingga peserta didik merasa dapat penjelasan sekaligus dapat pula menyaksikan gambarnya.⁴⁴

Peneliti dapat memodifikasi penggunaan strategi *poster comment* ini sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada, misalnya pada langkah-langkah penerapannya, peneliti dapat menggantinya dengan gambar yang disediakan pada slide power point, karena gambar yang ditampilkan dapat menjadi besar.

Kelebihan media *poster comment* adalah sebagai berikut:

⁴³ Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif (Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan)*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media 2015), hlm 194.

⁴⁴ Robith Haqiqi, *Jurnal Skripsi Penerapan Strategi Poster Comment Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, (Malang, 2016), hlm. 18-19.

- 3) Dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap pesan yang disajikan.
- 4) Dapat dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa.

Kelemahan media *poster comment* adalah sebagai berikut:

- 3) Membutuhkan keterampilan khusus dalam pembuatannya.
- 4) Penyajian pesan hanya berupa unsur visual.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Ada beberapa definisi belajar yang dikemukakan oleh para ahli tentang masalah belajar, dalam Wahab yaitu antara lain :

- 1) Menurut Winkel, belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengolahan pemahaman.
- 2) Menurut O. Whittaker, belajar adalah sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau di ubah melalui latihan atau pengalaman.
- 3) Menurut Cronbach, belajar adalah sebagai suatu aktivitas yang di tunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dari pengalaman.⁴⁵

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memnuhi kebutuhan hidupnya.⁴⁶

Belajar secara tradisional diartikan sebagai upaya menambah dan mengumpulkan sejumlah pengetahuan. Pengertian belajar yang lebih modern

⁴⁵ Rohmalina Wahab, *Psikologi Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo, 2015), hlm, 107.

⁴⁶ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),

diungkapkan morgan, dkk setiap perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan dan pengalaman.⁴⁷

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya dalam interaksi lingkungannya.⁴⁸

Skinner dalam Muhibbin berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif.⁴⁹ Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*).

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi.

Hasil belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. Perubahan itu diperoleh melalui usaha (bukan karena

⁴⁷Hamzah B Uni dan Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik*, (Jakarta : Pt Bumi Aksara, 2015), hlm,141.

⁴⁸*Ibid.*,

⁴⁹ Muhibbin Syah, *Psikologibelajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 64.

kematangan), menetap dalam waktu yang relatif lama dan merupakan hasil pengalaman.⁵⁰

Dalam upaya mendapatkan ilmu pengetahuan seorang siswa menunjukkan suatu proses atau suatu kreativitas berupa, sikap dan emosional dengan terlihatnya hasil belajar, hal ini berdasarkan respon yang diberikan siswa terhadap rangsangan (stimulus) yang diberikan oleh guru dengan bentuk jawaban berbentuk lisan, tulisan, test, ataupun pelaksanaan tugas-tugas. Menurut Hamalik dalam Fajri, hasil belajar adalah perubahan, peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibanding dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari kurang sopan menjadi sopan.⁵¹

Menurut Nana Syaodih, hasil belajar merupakan realisasi potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik.⁵²

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa,⁵³

Sedangkan menurut Winkel dalam Purwanto, hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah

⁵⁰ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 39.

⁵¹ Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014), hlm.38

⁵² Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Roesdakarya, 2005), hlm. 102

⁵³ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hlm. 62.

lakunya. Aspek perubahan itu mengacu ada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson, dan Harrow mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.⁵⁴

2. Ciri-Ciri Belajar

1) Perubahan yang terjadi secara sadar

Ini berarti individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya. Misalnya dia menyadari pengetahuannya bertambah, kecakapannya bertambah, kebiasaannya bertambah.

2) Perubahan dalam belajar bersifat fungsional

Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam individu berlangsung terus menerus dan tidak statis. Suatu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya.

3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

Dalam perbuatan belajar, perubahan-perubahan itu selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya.

4) Perubahan dalam belajar bersifat sementara

Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat permanen. Ini berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap.

5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

Ini berarti bahwa perubahan, tingkah laku itu terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai, perubahan belajar terarah pada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari.

3. Prinsip-Prinsip Belajar

⁵⁴Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 45.

Ada beberapa prinsip belajar yang menunjang tumbuh-kembangnya belajar siswa aktif, yaitu:

a. Stimulus Belajar

Stimulus belajar hendaknya dapat benar-benar mengomunikasikan informasi atau pesan yang hendak disampaikan oleh guru kepada siswa. Adapun cara yang dapat membantu siswa memperkuat pemahamannya adalah melalui cara mengulang dan pengulangan, dan menyebutkan kembali pesan yang disampaikan oleh guru.

b. Perhatian dan Motivasi

Stimulus belajar yang diberikan oleh guru bukan berarti perhatian dan motivasi dari siswa tidak diperlukan lagi. Beberapa cara untuk menumbuhkan perhatian dan motivasi, antara lain:

- 1) Menggunakan cara belajar yang bervariasi;
- 2) Mengadakan pengulangan informasi;
- 3) Memberikan stimulus baru, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan kepada siswa;

c. Respons yang Dipelajari

Respons siswa terhadap stimulus guru yang berupa perhatian, proses internal terhadap informasi ataupun tindakan nyata dalam bentuk partisipasi dan minat siswa saat mengikuti kegiatan belajar.⁵⁵

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan capaian akhir seseorang dari proses pembelajaran yang dilakukan besarnya sangat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Menurut Dalyono, pencapaian hasil belajar seseorang secara umum dipengaruhi 2 faktor, yaitu faktor internal (berasal dari dalam diri

⁵⁵ Hamzah B Uni dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik...* hlm 34-36

seseorang) dan faktor eksternal (berasal dari luar diri).⁵⁶ Faktor-faktor dari dalam diri seseorang (faktor internal) yang dimaksudkan antara lain :

- a. Kesehatan, dalam hal ini tidak hanya dari segi kesehatan jasmani saja melainkan kesehatan rohani seseorang juga sangat mempengaruhi hasil belajar.
- b. Inteligensi dan bakat, kedua aspek kejiwaan ini memiliki andil yang cukup besar terhadap hasil belajar seseorang.
- c. Minat dan motivasi, minat adalah adanya rasa ketertarikan terhadap sesuatu atau untuk melakukan sesuatu, sedangkan motivasi lebih mengarah pada dorongan pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu, sesuatu dalam hal ini adalah belajar.
- d. Cara belajar, belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, serta ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.

Sedangkan faktor dari luar diri seseorang (faktor eksternal) yang dimaksudkan antara lain :

- a. Keluarga, suasana kehidupan di keluarga, pola hubungan antar anggota keluarga, pendidikan orang tua, dan keadaan ekonomi keluarga seseorang sangat mempengaruhi hasil belajarnya.
- b. Sekolah, sebagai institusi penyelenggara pendidikan keberadaan sekolah sangat berpengaruh terhadap hasil belajar seseorang. Sekolah dalam hal ini juga akan rendah.

Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa yang dicapai seperti dikemukakan oleh Clark bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30%

⁵⁶ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), hlm 53.

dipengaruhi oleh lingkungan. Selain itu faktor yang dimiliki siswa juga ada faktor lain, seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap, dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis.

Dengan demikian hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau fikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu.

5. Indikator Hasil Belajar

Kriteria untuk mengetahui keberhasilan suatu proses dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan pada proses pembelajaran, yaitu:⁵⁷

1. Kriteria ditinjau dari sudut prosesnya

Untuk mengukur keberhasilan pengajaran dari sudut prosesnya dapat dikaji melalui beberapa persoalan di bawah ini:

- a. Apakah pengajaran direncanakan terlebih dahulu oleh guru dengan melibatkan siswa secara sistematis?
- b. Apakah guru memakai multimedia?
- c. Apakah siswa mempunyai kesempatan untuk mengontrol dan menilai sendiri hasil belajar yang dicapainya?

2. Kriteria ditinjau dari hasilnya

Berikut ini adalah beberapa persoalan dipertimbangkan dalam menentukan keberhasilan pengajaran ditinjau dari segi hasil atau produk yang dicapai siswa:

- a. Apakah hasil belajar yang diperoleh siswa dari proses pengajaran tampak dalam bentuk perubahan tingkah laku secara menyeluruh?
- b. Apakah hasil belajar yang dicapai siswa dari proses pengajaran dapat diaplikasikan dalam kehidupan siswa?

⁵⁷ Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran...* hlm 20.

- c. Apakah hasil belajar yang diperoleh siswa tahan lama diingat dan mengendap dalam pikirannya, secara cukup mempengaruhi perilaku dirinya?

D. Kajian Materi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Untuk menanggapi kemajuan era global dan semakin pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi, kurikulum sains termasuk IPA terus disempurnakan untuk meningkatkan mutu pendidikan secara nasional.. Sehubungan dengan hal itu, sains memegang peran yang cukup signifikan dalam peningkatan kualitas sumber, asal pemberdayaan serta pemanfaatan teknologi baik yang berasal dari alam maupun rekayasa manusia.

1. Hakekat Pengetahuan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Menurut Kasinyo Harto, dkk. Hakekat IPA adalah :

“IPA sebagai produk dan IPA sebagai proses”. Secara definisi, IPA sebagai produk adalah hasil temuan-temuan para ahli saintis, berupa fakta, konsep, prinsip, dan teori-teori. Sedangkan IPA sebagai proses adalah strategi atau cara yang dilakukan para ahli saintis dalam menemukan berbagai hal tersebut sebagai implikasi adanya temuan-temuan tentang kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa alam, oleh karena itu IPA sebagai produk tidak dapat dipisahkan dari hakekatnya IPA sebagai proses.⁵⁸

Untuk memperjelas pengetahuan tentang hakekat IPA perlu dikemukakan istilah “fakta, konsep, dan teori” sebagai berikut:

1. Fakta dalam IPA adalah pernyataan-pertanyaan tentang benda-benda yang benar-benar ada, atau peristiwa yang betul-betul terjadi dan sudah dikonfirmasi secara objektif.

⁵⁸ Kasinyo Harto, *Suplemen Materi Untuk PGMI*, (Palembang : Awfamedia, 2014), hlm 63.

2. Konsep IPA adalah suatu ide yang mempersatukan fakta-fakta. Konsep merupakan gabungan antara fakta-fakta yang ada hubungannya satu sama lain.
3. Teori ilmiah merupakan kerangka yang lebih luas dari fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip yang saling berhubungan. Teori bisa juga dikatakan sebagai model, atau gambar yang dibuat oleh ilmiah untuk menjelaskan gejala alam.

2. Fungsi Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah

Dalam kehidupan sehari-hari IPA berfungsi sebagai media untuk menguasai konsep dan manfaat IPA serta memberikan bekal pengetahuan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

3. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Menurut Harto tujuan pembelajaran ilmu pengetahuan alam di SD/MI bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
2. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
3. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara menjaga dan melestarikan lingkungan alam.

4. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam

Menurut Harto ruang lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI meliputi aspek-aspek berikut:

1. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan.

2. Benda materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat, dan gas.
3. Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana.
4. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya.

Untuk mencapai kesuksesan dalam pembelajaran IPA guru, siswa, alat peraga adalah faktor penting yang sangat mendukung keberhasilan. Selain itu penggunaan strategi pembelajaran yang relevan atau sesuai dengan materi pembelajaran juga merupakan faktor penunjang untuk bisa memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

BAB III

PROFIL MADRASAH IBTIDAIYAH MA'HAD ISLAMY PALEMBANG

A. Sejarah dan Letak Geografis MI Ma'had Islamy Palembang

1. Sejarah

MI Ma'had Islamy Palembang adalah sebuah madrasah yang terletak di Jl. KH. Faqih Usman, Kecamatan Seberang Ulu 1, Kertapati, Palembang. Madrasah ini merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam swasta yang berada di naungan Kementrian Agama (Kemenag), yang didirikan pada tahun 1953 oleh seorang ulama besar Palembang yang bernama K.H. Abdul Malik Tadjuddin. Beliau dilahirkan pada tanggal 1 Dzulhijah 1336 H atau bulan Juni 1918 M dan meninggal pada tanggal 10 Jumadil awal atau tanggal 10 Agustus 2000 M.

K.H. Abdul Malik Tadjuddin mengawali pendidikan formalnya di Madrasah Ibtida'iyah Ma'had Islamy yang didirikan oleh KH. Kms. Masyhur

Azhari. Beliau dapat menyelesaikan pendidikannya selama 6 (enam) tahun, yang dimulai dari tahun 1928 sampai dengan tahun 1934. Di tahun yang sama, beliau melanjutkan pendidikannya di Madrasah Qur'aniyah Palembang yang didirikan oleh KH. Kms. Muhammad Yusuf.

Pada tahun 1953, KH. Abdul Malik Tadjudin mempunyai gagasan untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan Islam yang ditujukan untuk memperbaiki tingkat pendidikan masyarakat setempat. Gagasan mendirikan madrasah tersebut mendapat dukungan dari masyarakat sekitarnya. Sebagai tindak lanjut dari keinginan kuat untuk mendirikan lembaga pendidikan Islam tersebut, maka kemudian diresmikannya sebuah madrasah yang diberi nama MI Al-Irfan. KH. Abdul Malik Tadjuddin bertindak sebagai pendiri sekaligus kepala madrasah pertama di MI Al-Irfan tersebut.

Seiring dengan perjalanan waktu, pada tahun kedua tepatnya di tahun 1954, Madrasah Ibtida'iyah Al-Irfan berubah nama menjadi Madrasah Ibtida'iyah Ma'had Islamy. Perubahan nama madrasah tersebut dilatarbelakangi oleh adanya keinginan dari KH. Abdul Malik Tadjuddin untuk mengadopsi nama madrasah yang pernah didirikan oleh guru beliau yang bernama KH. Kms. Masyhur Azhari. Pada tahun 1960, MI Ma'had Islamy diakui secara resmi oleh jawatan Pendidikan Agama Kementerian Agama Republik Indonesia nomor seri F/1/886 dan dinyatakan sebagai sekolah agama/madrasah tingkat rendah yang melaksanakan kewajiban belajar seperti tercantum dalam Undang-Undang Pendidikan dan Pengajaran No.12 Tahun 1954 Jo. Nomor 4 Tahun 1950 Pasal 10 ayat 2. Dengan diakuinya MI Ma'had Islamy secara resmi oleh pemerintah, kini MI Ma'had Islamy semakin hari semakin menunjukkan kiprahnya dalam dunia pendidikan Islam.

Pada tahun 1996, Zuhdiyah, M.Ag. mulai menjalankan jabatan barunya sebagai kepala madrasah di MI Ma'had Islamy. Zuhdiyah, M.Ag. menjalankan kepemimpinannya selama kurang lebih 10 tahun. Dalam kurun waktu tersebut, Zuhdiyah, M.Ag. banyak melakukan pembaharuan dalam rangka meningkatkan

kualitas madrasah terutama dalam bidang sarana dan prasarana sekolah. Selama kepemimpinan Zuhdiyah, M.Ag. beliau telah berhasil membangun gedung perpustakaan sekolah, membangun ruang khusus kepala sekolah, membangun ruang UKS, merenovasi gedung kelas yang sudah lama, merenovasi pagar sekolah, menambah prasarana belajar siswa seperti meja belajar, kursi, papan tulis, kapur tulis, dan lain sebagainya. Pada saat itu, selain menjabat sebagai kepala sekolah di MI Ma'had Islamy, Zuhdiyah, M.Ag. juga menjabat sebagai dosen di Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang (sekarang Universitas Islam Negeri). Pada tahun 2005, Zuhdiyah, M.Ag. diangkat sebagai dosen PNS di perguruan tinggi tersebut. Selanjutnya pada tahun 2006, Zuhdiyah, M.Ag. memutuskan untuk menyerahkan kepengurusan MI Ma'had Islamy kepada adik kandungnya yaitu Munauwarah, S.Ag.

Pada tahun 2006, Munauwarah, S.Ag. secara resmi menjabat sebagai kepala madrasah di MI Ma'had Islamy. Di tangan kepengurusan beliau, MI Ma'had Islamy semakin menunjukkan perkembangannya. Pada masa awal kepemimpinan beliau sampai sekarang, beliau telah berhasil membangun ruang laboratorium, ruang komputer, ruang BK untuk siswa, kantin sekolah, merenovasi gapura sekolah, membuat dapur umum untuk guru, membuat lapangan bola dan basket, membuat lingkungan sehat (apotik hidup) di kawasan sekolah, dan juga menerapkan program unggulan yaitu menghafal juz 30 bagi lulusan MI Ma'had Islamy Palembang. Dengan menerapkan program tersebut, diharapkan siswa-siswi MI Ma'had Islamy mempunyai bekal dalam menghafal serta menumbuhkan rasa cinta mereka terhadap kitab suci al-Qur'an di usia sedini mungkin.⁵⁹

2. Letak Geografis

Lokasi berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy terletak di jalan K.H. Faqih Usman RT 43, RW 04 Kecamatan Seberang Ulu 1, Kertapati, Palembang. Jarak sekolah dengan pusat kota Palembang (Jembatan Ampera)

⁵⁹ Kepala MI Ma'had Islamy Palembang, *Dokumentasi*, Palembang, 28 Juli 2017

hanya berkisar 3,9 km dengan kondisi jalan yang sudah diaspal. Jarak tersebut bisa ditempuh ± 10 menit dengan menggunakan kendaraan darat seperti mobil dan motor. Selain mudah diakses karena kondisi jalan yang sudah baik, madrasah ini juga memiliki areal yang luas dan nyaman untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Lokasi madrasah yang tidak berbatasan langsung dengan jalan raya dan jauh dari kawasan pabrik membuat suasana sekolah tidak terasa bising.

Adapun dengan pembatasan wilayah sekolah dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Dibagian Utara berbatasan dengan Masjid al-Kautsar.
- b. Dibagian Selatan berbatasan dengan rumah-rumah penduduk.
- c. Dibagian Barat berbatasan dengan jalan raya.
- d. Dibagian Timur berbatasan dengan puskesmas.⁶⁰

B. Identitas Sekolah/Madrasah

1. Nama Madrasah : MI Ma'had Islamy Palembang
2. No. Statistik Madrasah : 111216710058
3. Status Akreditasi : Terakreditasi B
4. Alamat lengkap Madrasah : Jl. K.H. Faqih Usman Kel. 1 Ulu RT. 20
 - a. Desa/ Kelurahan : 1 ULU
 - b. Kecamatan : SU 1
 - c. Kab/Kota : Palembang
 - d. Provinsi : Sumatera Selatan
5. Nama Kepala Madrasah : Munauwarah, S.Ag.
6. Nama Yayasan Ma'had Islamy: Pendidikan Agama Islam
7. Nama Ketua Yayasan : KH. Abdul Malik Tadjuddin
8. Telepon/ HP : (0711) 516634 / 081977796167
9. Tahun didirikan : 1953
10. Tahun Operasional : 1953/1954

⁶⁰ Dokumen MI Ma'had Islamy Palembang, *Dokumentasi*, 28 Juli 2017

11. Status tanah : Bersertifikat No. 48. 1-52.148-052.148-05-9/15.12.2000
12. Luas Tanah : 3280 m²
13. Luas Bangunan : 2800 m²

C. Visi Misi dan Tujuan MI Ma'had Islamy Palembang

Adapun visi, misi dan tujuan dari Madrasah Ibtida'iyah Ma'had Islamy Palembang adalah sebagai berikut:

- a. Visi MI Ma'had Islamy
 - 1) Beriman
 - 2) Berilmu
 - 3) Berakhlak
 - 4) Berprestasi
- b. Misi MI Ma'had Islamy
 - 1) Menanamkan keimanan/aqidah melalui pengamalan ajaran agama Islam.
 - 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
 - 3) Mengembangkan pengetahuan di bidang IPTEK
 - 4) Mengembangkan bakat, minat, potensi di bidang olahraga, seni dan budaya.
 - 5) Membiasakan untuk senantiasa bersopan santun dan berakhlakul karimah dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
 - 6) Membimbing dan membina untuk meningkatkan prestasi dibidang akademik maupun non akademik.

Dengan Visi dan Misi diatas, diharapkan MI Ma'had islamy Palembang tetap unggul dalam mutu prestasi, berakhlak serta beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

- c. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy

- 1) Memiliki keimanan dan keyakinan yang kokoh sesuai dengan ajaran Islam.
- 2) Mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan teknologi sebagai bekal melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.
- 4) Mengembangkan bakat, minat dan potensi di bidang bahasa, olahraga dan seni.
- 5) Bersopan santun dan berakhlakul karimah baik dalam keluarga, sekolah dan masyarakat.
- 6) Meraih prestasi akademik maupun nonakademik tingkat kota Palembang.

D. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyyah Ma'had Islamy

Berdasarkan data yang peneliti peroleh melalui hasil pencatatan atau penelitian dokumen pada tanggal 16 Juli 2018 di Madrasah Ibtidaiyyah Ma'had Islamy Palembang ini, memiliki sarana dan prasarana, digambarkan sebagai berikut:

1. Bangunan Gedung

- a. Keadaan Bangunan : Permanen 2 lantai
- b. Lokasi : Strategis (terletak di area yang cukup luas dan beberapa pohon di sekitar membuat lokasi terasa rindang dan nyaman).
- c. Pemeliharaan : Baik (setiap sore hari dibersihkan oleh petugas kebersihan).

2. Keadaan Lapangan MI Ma'had Islamy

MI Ma'had Islamy Palembang mempunyai dua bidang lapangan, yaitu lapangan basket yang berukuran 28m x 15m dan lapangan *volley* dengan luas

9m x 18m. untuk lebih jelasnya, berikut peneliti rincikan keadaan lapangan di Madrasah Ibtida'iyah Ma'had Islamy, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1

Keadaan Lapangan MI Ma'had Islamy

No	Nama Lapangan	Luas	Keterangan
1	Lapangan Basket	28 m x 15 m	baik
2	Lapangan Voli	9 m x 18 m	baik

Sumber data: Dokumentasi Madrasah Ibtida'iyah Ma'had Islamy Palembang

3. Keadaan Ruangan MI Ma'had Islamy

Secara umum, MI Ma'had Islamy mempunyai 10 jenis ruangan dengan total ruangan berjumlah 17 ruang. Untuk lebih jelasnya, rincian keadaan ruangan di MI Ma'had Islamy dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2

Keadaan Ruangan MI Ma'had Islamy

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Belajar Siswa	7	baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	baik
3	Ruang Tenaga Pendidik Dan Kependidikan	1	baik
4	Ruang BK Dan UKS	1	baik
5	Ruang Perpustakaan	1	baik
6	Ruang Laboratorium Alat Peraga	1	baik
7	Gudang	1	baik
8	Lapangan	1	baik
9	WC Guru	1	baik
10	WC Siswa	2	baik

Sumber data: Dokumentasi Madrasah Ibtida'iyah Ma'had Islamy Palembang

Dalam pemilihan gedung, langsung dalam pengawasan kepala sekolah dan kepala tata usaha MI Ma'had Islamy. Selanjutnya baik siswa maupun siswi serta guru ikut terlibat dalam menjaga dan merawat fasilitas tersebut.

E. Data Personal Tenaga Pendidikan MI Ma'had Islamy Palembang Tahun Ajaran 2017-2018

Kepala sekolah selaku pemegang penuh kewajiban untuk mengelola penyelenggaraan kegiatan pendidikan di sekolah ada 3 kepala sekolah yang pernah menjabat di MI Ma'had Islamy Palembang, yaitu:

1. KH. Abdul Malik Taduddin (1953-1995)
2. Zudiyah M.Ag (1995-2012)
3. Munawwarah S. Ag (2012-sekarang)

Secara umum, tenaga pendidik di MI Ma'had Islamy berjumlah 14 orang, dengan rincian jabatan sebagai berikut: kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, staff TU, wali kelas, guru olahraga, guru bahasa Arab, pustakawati, petugas kebersihan. Untuk lebih detailnya, rincian data personal tenaga pendidikan di MI Ma'had Islamy Palembang akan dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3

Data Guru dan Pegawai MI Ma'had Islamy Palembang

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Munawwarah, S.Ag	S.I Tar/PAI IAIN Palembang	Kepala Sekolah
2	Nyayu Anna Yulias Tanti Atika, S.Ag	S.1 Tar/PAI IAIN Palembang	Waka Kurikulum
3	Abdullah, S.Sos.I	S.1 Dakwah/KPI IAIN Palembang	Waka Kesiswaan/Bendahara
4	Ahmad Baijuri	SMAN 1 Palembang	Kepala TU/Operator

5	Mahmudah, S.Pd.I.	S.1 Tar/PGMI IAIN Palembang	Wali Kelas 1
6	Okto Feriana, S.Pd,MM	S.2 Matematika UNSRI	Wali Kelas 2
7	Fera Yusvita	S.1 Bio/ UNSRI	Wali Kelas 3
8	Wahyuni S.Pd.I	S.1 Tar/PGMI IAIN Palembang	Wali Kelas 4
9	Susi Sukmawati, S.Pd.I	S.1 Tar/PGMI IAIN Palembang	Wali Kelas 5
10	Rina Marlina, S.Pd, MM	S.2 Manajemen Tridinanti Palembang	Wakil Kelas 6
11	Tomi Caniago	S.1 FKIP/Olahraga PGRI Palembang	Guru Olahraga
12	Ahmad Syukri Al-Aula	MA-Arriyadh	Guru Bahasa Arab
13	Robiatul Adawiyah	SMA	Pustakawati
14	Kartini	SD	Petugas kebersihan

Sumber: Dokumentasi MI Ma'had Islamy Palembang tahun ajaran 2017-2018

Dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa di MI Ma'had Islamy Palembang terdapat sebanyak 12 guru dan petugas penjaga perpustakaan 1 orang dan petugas kebersihan 1 orang. Dari hasil persentase menunjukkan bahwa jumlah guru berpendidikan S1 sebanyak 66,7%, selain itu guru yang berpendidikan S2 sebanyak 16,7% dan ada guru yang berpendidikan SMA sebanyak 16,7%. Hal ini sudah cukup menunjang proses belajar-mengajar di MI Ma'had Islamy Palembang dikarenakan dengan melihat pengalaman mengajar mereka yang sudah cukup lama dan telah memiliki banyak pengalaman.

Akan tetapi, untuk meningkatkan kualitas pendidikan lembaga yang baik, ada baiknya lembaga tersebut menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas agar proses belajar-mengajar dapat berjalan dengan baik dan tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan. Sebagaimana dari tabel tersebut,

diketahui bahwa ada sebanyak 66,7% guru yang tidak sesuai dengan di bidang mereka dalam mengajar di MI Ma'had Islamy Palembang dikarenakan kurangnya jumlah tenaga pengajar MI Ma'had Islamy sehingga dibebaskan untuk segala bidang dalam mengajar di MI Ma'had Islamy Palembang.

F. Struktur Organisasi MI Ma'had Islamy 1 Ulu Palembang

1. Struktur organisasi atau manajemen MI Ma'had Islamy Palembang terdiri atas jabatan-jabatan sebagai berikut :

- a. Kepala MI Ma'had Islamy : Munauwarah, S.Ag
- b. Wakil Kepala MI Ma'had Islamy : Ny.Anna YTA, S.Ag
- c. Kepala Tata Usaha (TU) : Ahmad Baidjuri
- d. Bendahara : Abdullah, S.Sos.I

2. Jabatan non struktual

- a. Guru Mata Pelajaran : Seluruh Guru
- b. Guru Bimbingan Konseling (BK) : Abdullah, S. Sos. I
- c. Wali Kelas :
 - 1. Mahmudah, S. Pd. I (Kelas I)
 - 2. Okto Feriana, M. Pd (Kelas 2)
 - 3. Fera Yusvita, S. Pd (Kelas 3)
 - 4. Wahyuni, S. Pd. I (kelas 4 A)
 - 5. Susi Sukmawati, S. Pd. I (Kelas 4 B)
 - 6. Sri Hartina, S. Pd. I (Kelas 5)
 - 7. Rina Marlini, S. Pd. MM (Kelas 6)
- d. Kepala Perpustakaan : Robiah Adawiyah
- e. Kepala Laboratorium : Fera Yusvita, S.Pd
- f. Pembina Rohis : A.Syukri Al-Aula
- g. Pembina UKS : Sri Hartina, S.Pd.I
- h. Pembina Olahraga : Tomi Caniago, S. Pd
- i. Pembina Kesenian : Rina Marlini, S. Pd. MM

j. Pembina Majalah Dinding : Harisah,Haviyanti,S .Pd

k. Kebersihan : Kartini

G. Data Siswa MI Ma'had Islamy Palembang.

Pada tahun ajaran 2017-2018, siswa sekolah di MI Ma'had Islamy Palembang berjumlah 150 orang. Siswa laki-laki berjumlah 80 orang dan siswa perempuan berjumlah 70 orang. Adapun rincian data siswa dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4

Keadaan Siswa MI Ma'had Islamy Palembang

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Siswa
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Kelas I	13	15	28
2	Kelas II	19	07	26
3	Kelas III	10	22	32
4	Kelas IV	16	5	21
5	Kelas V	15	11	26
6	Kelas VI	07	10	17
Jumlah		80	70	150

Sumber: Dokumentasi MI Ma'had Islamy Palembang 2017/2018

H. Sarana dan Prasana

Adapun sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtida'iyah Ma'had Islamy Palembang adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5

Sarana dan Prasana MI Ma'had Islamy Palembang

No	Uraian	Jumlah	Luas
1	Luas Tanah	-	3280 m ²

2	Luas Bangunan	-	2800 m ²
3	Luas Halaman	-	-
4	Lapangan Volly	1	-
5	Ruang Kelas	7	-
6	Ruang UKS	1	-
7	Ruang TU	1	-
8	Ruang BK	1	-
9	Ruang Komputer	1	-
10	Ruang Kantin	1	-
11	Ruang Laboratorium	1	-
12	Ruang Perpustakaan	1	-
13	Dapur Umum	1	-
14	Meja Siswa	105	-
15	Lemari Kayu	3	-
16	Kursi Tamu	3	-
17	Pompa Air	1	-
18	Buku Koleksi Perpus	1557 judul / 7.806 eksemplar	-
19	WC Siswa	2	-
20	WC Guru	1	-
21	Kipas Angin	3	-
22	Kursi Siswa	210	-

Sumber: Dokumentasi MI Ma'had Islamy Palembang 2017/2018

Dari tabel di atas terlihat bahwa fasilitas di MI Ma'had Islamy Palembang sudah cukup baik, karena sudah tersedianya fasilitas belajar yang sangat mendukung seperti halnya ruang laboratorium, ruang komputer dan ruang perpustakaan.

I. Kegiatan Belajar dan Mengajar

a. Kegiatan Kurikuler

Proses belajar-mengajar di MI Ma'had Islamy Palembang dilakukan selama 5 hari dalam satu minggu, yaitu hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Jum'at. Pada hari Senin, siswa masuk pukul 07.00 WIB dan melaksanakan kegiatan rutin upacara bendera. Selanjutnya, pada pukul 07.40 WIB sampai dengan 08.05 WIB seluruh siswa masuk ke dalam kelas masing-masing dan membaca serta menyeter hafalan Juz Amma. Setelah itu, dari pukul 08.05

WIB sampai dengan 10.55 WIB siswa kelas I dan kelas II melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar dengan satu kali istirahat. Sedangkan untuk kelas III sampai dengan kelas VI, proses kegiatan belajar mengajar berakhir pada pukul 12.35 dengan satu kali istirahat.

Untuk hari Selasa, pukul 07.00 WIB sampai dengan 07.25 WIB seluruh siswa masuk ke dalam kelas masing-masing dan membaca serta menyeter hafalan Juz Amma. Untuk kelas I dan kelas II, proses kegiatan belajar mengajar dimulai pada pukul 07.25 WIB dan berakhir pada pukul 10.15 WIB dengan satu kali istirahat. Sedangkan untuk kelas III sampai dengan kelas VI, proses kegiatan belajar mengajar berakhir pada pukul 12.00 WIB. Untuk hari Rabu dan hari Kamis, jadwal kegiatan belajar mengajar baik di kelas I sampai dengan kelas VI mempunyai jadwal yang sama.

Sedangkan hari Jum'at, pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 07.40 WIB seluruh siswa berkumpul ke lapangan dan membaca surah Yassin secara bersama-sama. Selanjutnya, siswa kelas I dan II memulai kegiatan belajar-mengajar dari pukul 07.40 WIB dan berakhir pada pukul 10.25 WIB. Untuk kelas III sampai dengan kelas VI, jadwal kegiatan belajar-mengajar berakhir pada pukul 11.00 WIB.

b. Kegiatan Ekstrakurikuler

Beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan di madrasah ini adalah mengaji, pramuka, tari, olahraga dan pencak silat. Dari beberapa kegiatan ekstrakurikuler tersebut, mengaji dan pramuka merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh seluruh siswa di MI Ma'had Islamy Palembang. Kegiatan-kegiatan tersebut diperuntukkan bagi semua siswa-siswi MI Ma'had Islamy Palembang dalam rangka mengembangkan bakat dan menyalurkan hobi yang dimiliki masing-masing siswa.

J. Kurikulum yang Digunakan

Kurikulum merupakan alat dalam pencapaian tujuan pendidikan. Kurikulum yang digunakan dalam kegiatan belajar-mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Mahad Islamy Palembang tahun pelajaran 2017/2018 ini memakai kurikulum KTSP. Kurikulum tingkat satuan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Mahad Islamy Palembang dikembnagkan sebagai perwujudan sekolah menyesuaikan dengan kebutuhan siswa, serta penambahan pelajaran dari segi keagamaan, keadaan sekolah dan kondisi lingkungan daerah.

K. Kondisi Umum MI Ma’had Islamy

Kualitas pembelajaran di MI Ma’had Islamy mendapat dukungan dari kementerian agama kota palembang. Bantuan ini berupa in-fokus, laptop, layanan media pembelajaran internet gratis, yaitu *Otransmedia Net* yang memanfaatkan pembelajaran melalui vidio, galeri, musik, aplikasi, dan dokumen per yang dapat membantu meningkatkan kualitas guru dan siswa MI Ma’had Islamy dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.⁶¹

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

a. Perencanaan Penelitian

Bab ini merupakan bab analisis penelitian sekaligus merupakan jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Sebagaimana telah dijelaskan pada bab terdahulu, bahwa untuk menganalisis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian eksperimen dengan *Pre-Experimental Design* yaitu *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam penelitian ini

⁶¹ Kepala MI Ma’had Islamy Palembang, *wawancara*, Palembang, 16 Juli 2018

peneliti akan menggunakan model pembelajaran *poster comment* pada mata pelajaran IPA kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang. Sebelum menggunakan model pembelajaran *poster comment*, maka peneliti harus menyiapkan beberapa hal:

- a. Peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dengan materi alat indera pokok bahasan indera penglihatan (mata).
- b. Peneliti menyusun soal *pre-test* dan *posts-test* yang berjumlah 10 soal yang terdiri dari soal pilihan ganda.

b. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 Juli sampai dengan tanggal 21 Juli 2018. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *poster comment* dan sebelum menggunakan pembelajaran *poster comment* kelas IV pada mata pelajaran IPA materi alat indera pokok bahasan indera penglihatan (mata).

Adapun sampel dalam penelitian ini menggunakan satu kelas yaitu kelas IV yang terdiri dari 26 siswa 17 laki-laki dan 9 perempuan. Pengumpulan data dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

c. Deskripsi Proses Pelaksanaan Penelitian

1. Pertemuan Pertama

Proses pembelajaran pada pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2018 pukul 08.15-08.50 WIB. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran sekaligus memperkenalkan diri kepada peneliti yang menjadi guru. Sebelum proses pembelajaran dimulai guru memberikan motivasi kepada siswa. Kemudian guru menginformasikan materi yang akan dipelajari serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti guru menjelaskan sekilas materi tentang alat indera dengan pokok bahasan indera penglihatan (mata) kemudian sekira sudah

cukup guru membagikan soal latihan atau soal *pre-test* kepada siswa. Setelah selesai mengerjakan soal *pre-test* guru mengajak siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran dan menutup proses pembelajaran.

2. Pertemuan Kedua

Proses pembelajaran pada pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2018 pukul 10.15.30-11.25 WIB. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran, memeriksa kerapian siswa. Kemudian guru menginformasikan materi yang akan dipelajari serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti sama seperti halnya dengan pertemuan pertama, guru menjelaskan materi dan membagikan sub-sub materi yang sudah disiapkan, kemudian guru membahas materi alat indera dengan pokok bahasan indera penglihatan (mata), lalu guru mendemonstrasikan alat peraga berupa indera penglihatan (mata), kemudian guru memerintahkan siswa untuk mencari penjabaran atau penjelasan tentang sub materi indera penglihatan (mata) dengan menganalisis materi yang ada pada buku pelajaran IPA materi alat indera sesuai sub materi masing-masing. Setelah selesai menganalisis siswa diajak menjawab soal secara lisan terkait dengan alat peraga yang telah di demonstrasikan. Setelah semua selesai menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran dan menutup proses pembelajaran.

3. Pertemuan Ketiga

Proses pembelajaran pada pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2018 pukul 09.45-10.55 WIB. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran, memeriksa kerapian siswa. Kemudian guru menginformasikan materi yang akan dipelajari serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti sama seperti halnya dengan pertemuan

pertama, guru menjelaskan materi dan membagikan sub-sub materi yang telah disiapkan, kemudian guru mengajak siswa untuk berani maju ke depan kelas mengomentari poster bergambar bagian-bagian mata. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengomentari poster gambar yang tertempel di papan tulis. Setelah selesai mengomentari poster gambar di depan kelas guru memberikan latihan atau post-test pada siswa untuk mengukur hasil belajar setelah menggunakan model pembelajaran poster comment.

d. Hasil Belajar Siswa Sebelum Penerapan Model Pembelajaran *Poster Comment* pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV

Hasil belajar siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *poster comment* pada mata pelajaran IPA materi alat indera pokok bahasan indera penglihatan (mata). Maka dilakukan pengelolaan data sebagai berikut:

Tabel 4.1

Nilai *Pretest* Siswa Kelas IV

NO	Nama	Nilai (<i>Pre-Test</i>)
1	Anes Monika	60
2	Angelia Septi R	40
3	Angga Putra Wijaya	60
4	Arif Rahman Hakim	40
5	Aulia Ramadani	50
6	Alfares Yepriliansyah	50
7	Batri	50
8	Danda Zaltanti	30
9	Deva Putri Katolu	60
10	Dewi Suyani	80

11	Dika Saputra	50
12	Dika Ardianto	70
13	Dirta Apri Agustina	80
14	Eci Pebrianti	70
15	Fathihatur Nissak	60
16	Feni Danesse	60
17	Linda Putri Sari	80
18	Leonaldo	30
19	Melayani Asti	60
20	Mijayata Arya P	40
21	Muhammaad Zakuan	40
22	Muhammad Zaki	70
23	Riski Saputra	70
24	Rio Febriansyah	60
25	Romi Attaya	30
26	Toni Saputra	60

60 40 60 40 50 50 50 30 60

80 50 70 80 70 60 60 80 30

60 40 40 70 70 60 30 60

Peneliti mengurutkan nilai dari yang terendah ke tertinggi

30 30 30 40 40 40 40 50 50

50 50 60 60 60 60 60 60 60
 60 70 70 70 70 80 80 80

Setelah diurutkan, data tersebut selanjutnya akan di cari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 4.2
 Distribusi Frekuensi Hasil Nilai Siswa Kelas IV Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Poster Comment*

No	Nilai	Frekuensi
1	80	3
2	70	4
3	60	8
4	50	4
5	40	4
6	30	3
Jumlah		N=26

Tabel 4.3
 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar *Pre-Test* untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi

NO	X	f	fX	X (X-M _x)	x ²	f x ²
1	80	3	240	+24	576	1.728
2	70	4	280	+14	196	784
3	60	8	480	+4	16	128
4	50	4	200	-6	36	144

5	40	4	160	-16	256	1.024
6	30	3	90	-26	676	2.028
Total		$\Sigma f=26$	$\Sigma fX=1.450$	-	-	$\Sigma f x^2=5.840$

Dari tabel di atas diketahui: $\Sigma fX= 760$, $\Sigma f x^2= 906.468$ dan $N= 13$. Selanjutnya, dilakukan tahap perhitungan rata-rata atau mean variabel.

1. Mencari mean atau rata-rata dengan rumus:

$$M_x = \frac{\Sigma fX}{N}$$

$$M_x = \frac{1,450}{26}$$

$$M_x = 55,76 \text{ dibulatkan } 56$$

2. Menentukan standar deviasinya (SD):

$$SD_x = \sqrt{\frac{\Sigma f x^2}{N}}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{5840}{26}}$$

$$SD_x = \sqrt{224,61}$$

$$SD_x = 14,96 \text{ dibulatkan } 15$$

3. Mengelompokkan hasil belajar siswa dengan menetapkan ke dalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR)

$$\frac{M_x + 1.SD_x}{\text{-----}} \rightarrow \text{tinggi}$$

$$\frac{M_x - 1.SD_x \quad \text{sd} \quad M_x + 1.SD_x}{\text{-----}} \rightarrow \text{sedang}$$

$$\frac{M_x - 1.SD_x}{\text{-----}} \rightarrow \text{rendah}$$

Lebih lanjut perhitungan TSR dapat dilihat pada skala di bawah ini:

$\frac{56+1.15}{2} = 71$ ke atas → hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPA sebelum menggunakan model pembelajaran *poster comment* di kategori tinggi.

$\frac{Nilai\ 41\ s/d\ 71}{2}$ sedang → hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPA sebelum menggunakan model pembelajaran *poster comment* di kategori sedang.

$\frac{56-1.15}{2} = 41$ ke bawah → hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPA sebelum menggunakan model pembelajaran *poster comment* di kategori rendah.

Tabel 4.4

Persentase Hasil Belajar Siswa *Pretest*

NO	Hasil Belajar	Fekuensi	Persentase
1	tinggi	3	11,53%
2	sedang	16	61,55%
3	rendah	7	26,92%
Jumlah		N = 26	100%

Berdasarkan tabel persentase di atas dapat kita ketahui hasil belajar siswa *pre-test* (sebelum diterapkan model pembelajaran *poster comment*) dengan kategori nilai tinggi 3 orang (11,53%), nilai sedang ada 20 orang (76,92%), dan nilai rendah ada 3 orang siswa (11,53%).

e. Hasil Belajar Siswa Sesudah Penerapan Model Pembelajaran *Group Invastigation* pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV

Hasil belajar siswa sesudah menerapkan model pembelajaran *poster comment* pada mata pelajaran IPA pada materi alat indera pokok bahasan indera penglihatan (mata). Maka dilakukan pengelolaan data sebagai berikut:

Tabel 4.5

Nilai *Posttest* Siswa Kelas IV

NO	Nama	Nilai (<i>Pre-Test</i>)
1	Anes Monika	80
2	Angelia Septi R	70
3	Angga Putra Wijaya	80
4	Arif Rahman Hakim	80
5	Aulia Ramadani	70
6	Alfares Yepriliansyah	90
7	Batri	70
8	Danda Zaltanti	60
9	Deva Putri Katolu	90
10	Dewi Suyani	100
11	Dika Saputra	60
12	Dika Ardianto	90
13	Dirta Apri Agustina	90
14	Eci Pebrianti	70
15	Fathihatur Nissak	80
16	Feni Danesse	80
17	Linda Putri Sari	80
18	Leonaldo	70
19	Melayani Asti	60
20	Mijayata Arya P	70
21	Muhammaad Zakuan	70

22	Muhammad Zaki	80
23	Riski Saputra	80
24	Rio Febriansyah	80
25	Romi Attaya	80
26	Toni Saputra	60

80 70 80 80 70 90 70 60 90
100 60 90 90 70 80 80 80 70
60 70 70 80 80 80 80 60

Peneliti mengurutkan nilai dari yang terendah ke tertinggi

60 60 60 60 70 70 70 70 70
70 70 80 80 80 80 80 80 80
80 80 80 90 90 90 90 100

Setelah diurutkan, data tersebut selanjutnya akan di cari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Hasil Nilai Siswa Kelas IV Menggunakan Model Pembelajaran

Poster Comment

No	Nilai	Frekuensi
1	100	1
2	90	4

3	80	10
4	70	7
5	60	4
Jumlah		N=26

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar *Postest*
untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi

NO	X	F	fX	^x (X-M _x)	x ²	f x ²
1	100	1	100	+23	529	529
2	90	4	360	+13	169	676
3	80	10	800	+3	9	90
4	70	7	490	-7	49	343
5	60	4	240	-17	289	1.156
Total		Σf=26	ΣfX=1.990	-	-	Σ f x ² =2.794

Dari tabel di atas diketahui: $\Sigma fX = 1.990$, $\Sigma fx^2 = 2.794$ dan $N = 26$. Selanjutnya, dilakukan tahap perhitungan rata-rata atau mean variabel.

1. Mencari mean atau rata-rata dengan rumus:

$$M_x = \frac{\Sigma fX}{N}$$

$$M_x = \frac{1.990}{26}$$

$$M_x = 76.53 \text{ dibulatkan } 77$$

2. Menentukan standar deviasinya (SD):

$$SD_x = \sqrt{\frac{\Sigma f x^2}{N}}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{2.794}{26}}$$

$$SD_x = \sqrt{107.46}$$

$$SD_x = 10,36 \text{ dibulatkan } 10$$

3. Mengelompokkan hasil belajar siswa dengan menetapkan ke dalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR)

$$\frac{M_x + 1.SD_x}{\text{-----}} \rightarrow \text{tinggi}$$

$$\frac{M_x - 1.SD_x \text{ sd } M_x + 1.SD_x}{\text{-----}} \rightarrow \text{sedang}$$

$$\frac{M_x - 1.SD_x}{\text{-----}} \rightarrow \text{rendah}$$

Lebih lanjut perhitungan TSR dapat dilihat pada skala di bawah ini:

$\frac{77 + 1.1 = 87 \text{ ke atas}}{\text{-----}} \rightarrow$ hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPA sebelum menggunakan model pembelajaran *poster comment* di kategori tinggi.

$\frac{\text{Nilai } 67 \text{ s/d } 87}{\text{-----}} \rightarrow$ hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPA sebelum menggunakan model pembelajaran *poster comment* di kategori sedang.

$\frac{77 - 1.10 = 67 \text{ ke bawah}}{\text{-----}} \rightarrow$ hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPA sebelum menggunakan model pembelajaran *poster comment* di kategori rendah.

Tabel 4.8

Persentase Hasil Belajar Siswa *Posttest*

NO	Hasil Belajar Siswa	Fekkuensi	Persentase
----	---------------------	-----------	------------

1	tinggi	5	19,24%
2	sedang	17	65,38%
3	rendah	4	15,38%
Jumlah		N = 26	100%

Berdasarkan tabel persentase diatas dapat kita ketahui hasil belajar siswa *post-test* (sesudah diterapkan model pembelajaran *poster comment*) dengan kategori nilai tinggi 5 orang (19,24%), nilai sedang ada 17 orang (65,38%), dan nilai rendah ada 4 orang siswa (15,38%).

f. Pengaruh Hasil Belajar Siswa *Pretest* Sebelum Menerapkan Model Pembelajaran *Poster Comment* dan Sesudah Menerapkan Model Pembelajaran *Poster Comment* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Ma’had Islamy Palembang.

Setelah mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah digunakan model pembelajaran *poster comment* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada materi alat indera dengan pokok bahasan indera penglihatan (mata) pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Ma’had Islamy Palembang, selanjutnya untuk mengetahui adanya pengaruh hasil belajar sebelum dan sesudah digunakan model pembelajaran *poster comment* menggunakan rumus tes “t”. Penggunaan tes “t” pada penelitian ini mengasumsikan hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada pengaruh model *poster comment* terhadap hasil belajar siswa kelas IV yang signifikan antara siswa yang menggunakan model *poster comment* dengan yang tidak menggunakan model pembelajaran *poster comment* pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Ma’had Islamy Palembang. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis komparasional dengan menggunakan rumus “t”. Untuk menggunakan rumus tersebut harus melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari \bar{D} (*difference* = perbedaan) antara nilai *pre-test* variabel I dan *post-test* variabel II. Jika variabel I kita beri lambang X sedangkan variabel II kita beri lambang Y, dengan rumus: $D = X - Y$

2. M_D = Mean of difference nilai rata-rata hitung dari beda/selisi antara nilai variabel I dan nilai variabel II, yang dapat diperoleh dengan rumus :

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

3. Menghitung $\sum D^2$, sehingga diperoleh $\sum D^2$

4. Mencari *deviasi standar* dari *difference*, dengan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

5. Mencari *standar error* dan *mean of difference*, yaitu SE_{MD} , dengan menggunakan rumus :

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

6. Mencari $t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}}$

7. Memberikan interpretasi terhadap t_o dengan prosedur kerja berikut:

a. Merumuskan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihilnya (H_0).

b. Menguji signifikansi t_o , dengan cara membandingkan besarnya t_o dengan t_t , terlebih dahulu menetapkan *degrees of freedom*-nya (df)

c. Mencari harga titik “t” yang tercantum pada tabel nilai “t” dengan berpegangan pada df atau db yang telah diperoleh, baik pada taraf signifikansi 5% ataupun taraf signifikansi 1%

d. Melakukan perbandingan antara t_o dengan t_t , dengan patokan sebagai berikut:

1) Jika t_o lebih besar atau sama dengan t_t maka hipotesis nihil ditolak, sebaliknya hipotesis alternatif diterima atau disetujui. Berarti antara kedua variabel yang sedang kita selidiki perbedaannya, secara signifikan memang terdapat perbedaan

2) Jika t_0 lebih kecil dari pada t_t maka hipotesis nihil diterima atau disetujui, sebaliknya hipotesis nihil ditolak, berarti bahwa perbedaan antara variabel I dan variabel II itu bukanlah perbedaan yang berarti, atau bukan perbedaan yang signifikan.

8. Menarik kesimpulan hasil penelitian.

Tabel 4.9

Nilai Hasil Belajar Siswa *Pretest* dan *Posttest*

Nama	Nilai	
	Pre-test	Post-test
Anes Monika	60	80
Angelia Septi R	40	70
Angga Putra Wijaya	60	80
Arif Rahman Hakim	40	80
Aulia Ramadani	50	70
Alfares Yepriliansyah	50	90
Batri	50	70
Danda Zaltanti	30	60
Deva Putri Katolu	60	90
Dewi Suyani	80	100
Dika Saputra	50	60
Dika Ardianto	70	90
Dirta Apri Agustina	80	90
Eci Pebrianti	70	70
Fathihatur Nissak	60	80
Feni Danesse	60	80
Linda Putri Sari	80	80
Leonaldo	30	70

Melayani Asti	60	60
Mijayata Arya P	40	70
Muhammaad Zakuan	40	70
Muhammad Zaki	70	80
Riski Saputra	70	80
Rio Febriansyah	60	80
Romi Attaya	30	80
Toni Saputra	60	60

Setelah mendapatkan nilai yang diperoleh oleh siswa selanjutnya mencari perhitungan untuk memperoleh “t”.

Tabel 4.10
Perhitungan untuk Memperoleh “t” Tentang Hasil Belajar Siswa
Kelas IV *Pretest* dan *Posttest*

Nama	Pre-test	Post-test	D	D ²
Anes Monika	60	80	-20	400
Angelia Septi R	40	70	-30	900
Angga Putra Wijaya	60	80	-20	400
Arif Rahman Hakim	40	80	-40	1600
Aulia Ramadani	50	70	-20	400
Alfares Yepriliansyah	50	90	-40	1600
Batri	50	70	-20	400
Danda Zaltanti	30	60	-30	900
Deva Putri Katolu	60	90	-30	900
Dewi Suyani	80	100	-20	400
Dika Saputra	50	60	-10	100
Dika Ardianto	70	90	-20	400
Dirta Apri Agustina	80	90	-10	100

Eci Pebrianti	70	70	0	0
Fathihatur Nissak	60	80	-20	400
Feni Danesse	60	80	-20	400
Linda Putri Sari	80	80	0	0
Leonaldo	30	70	-40	1600
Melayani Asti	60	60	0	0
Mijayata Arya P	40	70	-30	900
Muhammaad Zakuan	40	70	-30	900
Muhammad Zaki	70	80	-10	100
Riski Saputra	70	80	-10	100
Rio Febriansyah	60	80	-20	400
Romi Attaya	30	80	-50	2500
Toni Saputra	60	60	0	0
Jumlah			$\Sigma D = 540$	$\Sigma D^2 = 15.800$

Sebelumnya telah didapat hasil perhitungan $\Sigma D = 270$ $\Sigma D^2 = 8.700$ dengan diperolehnya angka tersebut. Maka didapat besarnya standar deviasi perbedaan nilai antara variabel X dan variabel Y maka:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\Sigma D^2}{N} - \left(\frac{\Sigma D}{N}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{15.800}{26} - \left(\frac{-540}{26}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{607,69 - 430,97}$$

$$SD_D = \sqrt{176,72}$$

$$SD_D = 13,29$$

Dengan diperoleh SD_D sebesar 13,29 untuk lebih lanjut dapat kita hitung standar eror dari mean perbedaan nilai antara variabel X dan variabel Y sebagai berikut:

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{13,29}{\sqrt{26-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{13,29}{\sqrt{25}}$$

$$SE_{MD} = \frac{13,29}{5}$$

$$SE_{MD} = 2,658$$

Selanjutnya mencari harga t_0 dengan menghitung mean terlebih dahulu

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$$M_D = \frac{-540}{26}$$

$$M_D = -20,76$$

Maka, didapat harga t_0 sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

$$t_0 = \frac{-20,76}{2,658}$$

$$t_0 = 7,81$$

Langkah berikutnya, menentukan tingkat signifikansi:

Penguji menggunakan uji dan sisi dengan signifikansi baik pada taraf 5% sebesar 2,06 maupun ada taraf signifikasin 1% t_t diperoleh 2,79 dengan df (N-1) atau (26-1) = 25. Dengan membandingkan besarnya “t” yang kita peroleh dalam perhitungan ($t_0 = 7,81$) dan besarnya “t” yang tercantum pada $t_{tabel} 5\% = 2,06$ dan $t_{tabel} 1\% = 2,79$, maka dapat diketahui bahwa t_0 adalah lebih besar dai pada t_t :

$$2,06 < 7,81 > 2,79$$

Nilai $t_0 = 7,81$ artinya ada selisih derajat perbedaan 7,81. Tanda (-) merupakan tanda yang dibaca selisi perhitungan statistik.

Karena t_0 lebih besar dari t_t maka hipotesis nihil yang diajukan ditolak, ini berarti bahwa adanya perbedaan signfikansi nilai hasil belajar antara sebelum dan sesudah digunakannya model pembelajaran *poster comment* pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Ma’had Islamy Palembang. Berdasarkan hasil uji coba

tersebut, secara meyakinkan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *poster comment* telah menunjukkan hasil, penggunaan model pembelajaran *poster comment* terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan penelitian dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa sebelum diterapkannya model *poster comment* di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang tergolong rendah. Bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata (mean) yakni 55,76. Dengan demikian hasil belajar siswa sebelum diterapkan model *poster comment* tergolong rendah.
2. Hasil belajar siswa sesudah di terapkannya model *poster comment* di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang tergolong tinggi. Bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata (mean) yakni 76,53. Dengan demikian penerapan model *poster comment* efektif untuk diterapkan pada mata pelajaran IPA materi alat indera pokok bahasan indera penglihatan (mata).
3. Perbedaan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang, penerapan model *poster comment* lebih baik digunakan dengan meningkatkan hasil belajar siswa. Pada penerapan model pembelajaran ini siswa menjadi lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan perhitungan uji "t" dibuktikan dengan melihat perbandingan dengan uji t jika $-t_{tabel} < t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-2,06 < 7,81 > 2,79$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara sebelum diterapkan model *poster comment* dengan sesudah diterapkan model *poster comment* terhadap kemampuan menganalisis pada mata pelajaran IPA kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka penulis memberikan saran bahwa sebagai seorang guru harus pandai dan tepat dalam menggunakan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya yakni menggunakan model *poster comment*. Adapun beberapa saran yang perlu peneliti kemukakan berdasarkan hasil analisis dan temuan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah harus selalu memperhatikan dan meningkatkan kinerja pendidik dalam mengajar dan peserta didik dalam belajar dengan cara mengoptimalkan segala fasilitas sekolah yang tersedia dan membuat lingkungan belajar yang kreatif sehingga proses kegiatan belajar mengajar dapat menghasilkan peserta didik sebagai output yang lebih berkualitas dan berprestasi.

2. Bagi Guru

Selalu berupaya menggunakan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Di dalam proses pembelajaran, guru hendaknya mampu menjadi fasilitator dan mediator bagi peserta didik dengan cara memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi siswa untuk bertanya, mengemukakan pendapat dan mempresentasikan hasil pekerjaannya.

3. Bagi Siswa

Agar lebih banyak meluangkan waktu untuk belajar, lebih meningkatkan semangat belajar, aktif dalam belajar, lebih percaya diri terhadap kemampuan diri sendiri dalam belajar, dan selalu terbuka akan hal dan ilmu-ilmu baru yang diberikan oleh seorang guru.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Aunurrahman. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Dimiyanto, Mudjiono. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

Faisal, Abdullah. 2015. *Motivasi Anak dalam Belajar*. Palembang: Noer Fikri Offset.

Faisal, Abdullah. 2015. *Jurus Jitu Sukses Belajar*. Palembang: Noer Fikri.

Melvin, L Silberman. 2013. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia dan Nuansa Cendekia.

Muhammad, Fathurrohman. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Nana, Sudjana. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Robith, Haqiqi. 2016. *Jurnal Skripsi Penerapan Strategi Poster Comment Untuk*

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Malang.

- Rohmalina, Wahab. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo Press.
- Soejipto, Rafli Kosasi. 2007. *Profesi Keguruan*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Cet. Ke-26, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syaiful, Bahri Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Trianto. 2013. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Wahab, Jufri. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Sains*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Warsono, Hariyanto. 2016. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wiratna, Sujarweni. 2014. *Metodologi Penelitian*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Mahad Islamy Palembang

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semester : IV/I

Hari/Tanggal :

Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom aspek yang diamat apabila siswa melakukan aktivitas tersebut.

No	Nama Siswa	Aktivitas					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							

21							
22							
23							
24							
25							
26							

Keterangan Indikator Penilaian :

1. Siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran IPA
2. Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu.
3. Siswa mendapatkan penghargaan dari guru.
4. Siswa berani menyampaikan pendapat dikelas.
5. Siswa melaksanakan proses pembelajaran dengan tertib.

Kategori Nilai :

1. Sangat Baik : Jika lima indikator penilaian yang muncul
2. Baik : Jika empat indikator penilaian yang muncul
3. Cukup Baik : Jika tiga indikator penilaian yang muncul
4. Kurang Baik : Jika dua indikator penilaian yang muncul
5. Tidak Baik : Jika satu indikator penilaian yang muncul

Palembang, 2018

Observer

()

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Deskripsi Wilayah

- a. Sejarah berdirinya madrasah ibtidaiyah ma'had islamy palembang
- b. Letak geografis
- c. Profil sekolah
- d. Struktur organisasi

2. Visi dan Misi Dari Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang

- a. Visi
- b. Misi
- c. Tujuan

3. Keadaan Guru dan Pegawai Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang

- a. Jumlah guru
- b. Nama-nama guru
- c. Tingkat pendidikan guru
- d. Jumlah pegawai
- e. Nama pegawai
- f. Pendidikan pegawai

4. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang

- a. Jumlah siswa
- b. Jumlah kelas dalam setiap kelas

PEDOMAN WAWANCARA

Diajukan kepada guru mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islam Palembang

1. Model pembelajaran apa yang biasa bapak/ ibu gunakan pada saat mengajar mata pelajaran IPA?
2. Adakah kesulitan bapak/ ibu alami pada saat mengajar IPA?
3. Berapa KKM untuk mata pelajaran IPA?
4. Berapa siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM dan di atas KKM?
5. Sudah pernahkah model pembelajaran *Poster Comment* ini digunakan dalam pembelajaran IPA?

PEDOMAN WAWANCARA

Diajukan kepada kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang

1. Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy?
2. Bagaimana keadaan guru di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy?
3. Bagaimana keadaan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy?
4. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy?
5. Kegiatan tambahan apanyang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy?

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/ Tanggal :

Objek Observasi : Sarana dan Prasarana

No	Ruang	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Belajar Siswa	7	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Tenaga Pendidik Dan Kependidikan	1	Baik
4	Ruang BK Dan UKS	1	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang Laboratorium Alat Peraga	1	Baik
7	Gudang	1	Baik
8	Lapangan	1	Baik
9	WC Guru	1	Baik
10	WC Siswa	2	Baik

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI Mahad Islamy Palembang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahaun Alam (IPA)
Kelas/Semester : IV/I
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit (1x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Memahami hubungan antara struktur organ tubuh manusia dengan fungsinya, serta pemeliharannya.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mendeskripsikan hubungan antara struktur panca indera dan fungsinya.

C. Indikator

1. Mengidentifikasi alat indera manusia berdasarkan pengamatan
2. Mendeskripsikan struktur alat indera manusia.
3. Menjelaskan fungsi bagian-bagian alat indera.
4. Menerapkan cara memelihara kesehatan panca indera.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan 5 (lima) alat indera manusia.
2. Siswa dapat mendeskripsikan struktur alat indera.
3. Siswa dapat menjelaskan fungsi bagian-bagian alat indera.
4. Siswa dapat memahami cara memelihara kesehatan panca indera.

E. Materi Pokok

Alat indera manusia (mata), fungsi dan alat pemeliharannya.

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Poster Comment
4. Penugasan

G. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

1. Buku paket IPA kelas IV
2. Spidol
3. Papan tulis
4. Poster gambar

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	Apersepsi : <ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan salam dilanjutkan dengan berdo'a, kemudian menanyakan siswa yang tidak hadir.2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.3. Guru mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya.	

	<p>4. Guru mengemukakan kompetensi yang akan dicapai, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan, dan manfaat mempelajari hubungan antara struktur panca indra dan fungsinya.</p>	
Kegiatan Inti	<p>Ekspolrasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menginformasikan tentang indera manusia, yaitu : indera penglihatan (mata) dengan menggunakan media pembelajaran interaktif. 2. Siswa memperhatikan presentasi yang dilakukan guru. 3. Guru meminta beberapa siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disampaikan guru. 4. Guru memerintahkan siswa menyebutkan contoh yang dapat merusak penglihatan mata. 	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan refleksi, manfaat bagi siswa dalam mempelajari fungsi alat indra, dapat menjaga kesehatan alat indra. 2. Siswa menjawab beberapa pertanyaan guru secara lisan 	

	<p>sebagai tes hasil belajar.</p> <p>3. Siswa diberi tugas pekerjaan rumah (PR) untuk mengerjakan soal-soal latihan.</p> <p>4. Guru mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</p>	
--	--	--

I. Penilaian

1. Prosedur : - dalam proses
2. Jenis penilaian : - akhir (hasil mengerjakan soal latihan)
3. Bentuk penilaian : - perbuatan
4. Alat penilaian : - lembar pengamatan

Mengetahui

Guru Mapel

Peneliti

Wahyuni S.Pd.I

Ismi Lukita Sari

J. Instrumen Soal

NAMA :

KELAS :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau di depan jawaban yang benar.

1. Penyakit mata dengan ciri-ciri mata seperti diselimuti lapisan putih disebut...
 - a. Katarak
 - b. Rabun jauh
 - c. Mata tua
 - d. Buta warna
2. Bu ati tidak dapat melihat dengan jelas pada senja hari, padahal Bu Ati dapat melihat dengan jelas pada siang hari. Bu Ati mungkin menderita...
 - a. Mata merah
 - b. Buta warna
 - c. Rabun senja
 - d. Rabun dekat
3. Apakah nama bagian mata yang tepat didonorkan...
 - a. Retina
 - b. Kornea
 - c. Saraf mata
 - d. Iris
4. Alis mata berfungsi untuk melindungi mata dari...
 - a. Asap
 - b. Kotoran
 - c. Debu
 - d. Keringat
5. Air mata berguna untuk membasahi kornea mata agar...

- a. Tidak perih
 - b. Tidak sakit
 - c. Tidak kering
 - d. Tidak apa-apa
6. Ketidakmampuan mata untuk melihat benda yang dekat dengan jelas disebut...
- a. Miopi
 - b. Hipermetropi
 - c. Presbiopi
 - d. Katarak
7. Makanan yang banyak mengandung Vitamin A adalah...
- a. Mangga
 - b. Tomat
 - c. Apel
 - d. Wortel
8. Kelainan mata berupa ketidakmampuan mata untuk melihat warna-warna tertentu disebut...
- a. Buta warna
 - b. Rabun senja
 - c. Mata merah
 - d. Rabun jauh
9. Alat indera yang paling peka untuk membedakan warna pada suatu objek adalah...
- a. Hidung
 - b. Kulit
 - c. Mata
 - d. Telinga
10. Membaca buku yang baik dan benar adalah dengan penerangan yang cukup dan dengan jarak sekitar...

- a. 30 cm
- b. 10 cm
- c. 20 cm
- d. 40 cm

Rangkuman Materi

1. Bagian-bagian mata dan fungsinya

- Alis berfungsi melindungi mata dari keringat agar tak masuk ke dalam mata
- Kelopak mata berfungsi melindungi mata dari benda asing
- Kornea (selaput bening) fungsinya meneruskan cahaya yang masuk ke mata
- Iris (selaput pelangi) dan pupil (anak mata) berfungsi mengatur cahaya yang masuk ke mata
- Pupil adalah lubang bundar yang ada di tengah iris
- Lensa mata berfungsi memfokuskan dan meneruskan cahaya ke mata agar jatuh tepat pada retina
- Daya akomodasi adalah kemampuan lensa mata untuk membesar dan memipih
- Badan bening berbentuk bening seperti agar-agar, fungsinya untuk meneruskan cahaya yang masuk melewati lensa ke retina
- Retina bagian mata yang paling belakang fungsinya menerima cahaya yang diterima oleh bagian-bagian mata di depannya.
- Syaraf mata berfungsi meneruskan rangsang cahaya yang telah di terima, dan rangsang tersebut diteruskan ke pusat syaraf di otak.

2. Kelainan mata dan cara mengatasi

- Miopi (rabun jauh) kacamata yang berlensa cembung
- Hipermetropi (rabun dekat) kacamata berlensa cekung

- Presbiopi (mata tua) kacamata berlensa ganda
- Rabun senja, karena kekurangan vitamin A
- Buta warna, tidak mampu membedakan warna tertentu
- Katarak

NAMA :
KELAS:

- I. Marilah menyilang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!
1. Yang termasuk kedalam sumber energi alternatif adalah...
 - a. Api
 - b. Panas bumi
 - c. Langit
 - d. Bumi
 2. Sumber energi di bawah ini yang dapat habis, *kecuali*...
 - a. Batu bara
 - b. Minyak tanah
 - c. Angin
 - d. Bensin
 3. Energi matahari dimanfaatkan oleh tumbuhan untuk...
 - a. Bernafas
 - b. Menghangatkan daun dan batang
 - c. Memperkuat akar
 - d. Membuat makanan
 4. Peralatan berikut yang menggunakan energi alternatif adalah...
 - a. Mikroskop
 - b. Setrika listrik
 - c. Kompor matahari
 - d. Generator listrik
 5. Negara yang dikenal sebagai negara kincir angin adalah...
 - a. Inggris
 - b. Belanda
 - c. Jepang
 - d. Kanada
 6. Dibawah ini yang termasuk energi alternatif adalah...
 - a. Air, api, minyak tanah, dan magnet
 - b. Minyak tanah, panas bumi, bumi, dan langit
 - c. Angin, cahaya, matahari, dan api
 - d. Air, angin, matahari, dan panas bumi
 7. Sel surya (matahari) adalah alat yang dapat mengubah energi matahari menjadi energi ...
 - a. Magnet
 - b. Panas
 - c. Listrik
 - d. Cahaya
 8. Sumber energi terbesar di bumi adalah...
 - a. Minyak bumi

- b. Matahari
 - c. Angin
 - d. Batu bara
9. PLTA adalah singkatan dari...
- a. Pembangkit listrik tenaga air
 - b. Pembangkit listrik tenaga angin
 - c. Pembangkit listrik tenaga nuklir
 - d. Pembangkit listrik tenaga uap
10. Air bergerak (mengalir) dari...
- a. Tempat yang tinggi ke tempat yang lebih tinggi
 - b. Tempat yang tinggi ke tempat yang rendah
 - c. Tempat yang rendah ke tempat yang tinggi
 - d. Tempat yang rendah ke tempat yang rendah

II. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Dibawah ini termasuk ciri-ciri dari energi!
- a. Oleh tumbuhan hijau untuk dimanfaatkan sebagai bahan bakar membuat makanan
 - b. Bisa untuk menjemur pakaian
 - c. Pengawetan ikan asin
 - d. Pembuatan garam

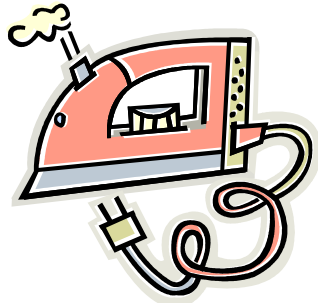
Dari ciri-ciri di atas termasuk energi apakah itu?



2. Amatilah gambar di atas. Energi apakah yang dihasilkan ?



3. Amatilah gambar di atas. Jelaskan energi apa saja yang digunakan kapal pada gambar?



4. Jelaskan perubahan energi apa saja yang terdapat pada gambar?
5. Kita dapat bergerak, berlari, dan berjalan karena energi. Energi dalam tubuh diperoleh dari?



YAYASAN MA'HAD ISLAMY PALEMBANG
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'HAD ISLAMY
STATUS : TERAKREDITASI B

NSM: 111216710058 NPSN: 60705192
Jl. H. Faqih Usman RT.32 RW.04 1 Ulu Palembang Hp. 082377356010

Nomor : 07 /MIM/SB/07/2018
Lamp : 1 (satu) berkas
Perihal : Menerima sebagai tempat Penelitian

Palembang, 28 Juli 2018

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
di
Tempat

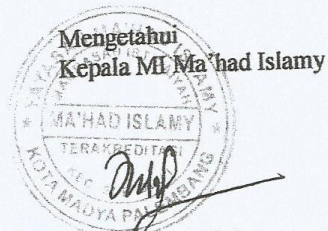
Assalamu'alaikum wr.wb

Sehubungan dengan datangnya surat dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang tentang izin penelitian mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah :

Nama : Ismi Lukita Sari
NIM : 14270054
Prodi : PGMI
Alamat : Jln. Pembangunan Pakjo Ujung
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Poster Comment* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di MI Ma'had Islamy Palembang.

Memang benar mahasiswa/i tersebut diatas, telah melaksanakan penelitiannya di MI Ma'had Islamy Palembang, pada tanggal 16 juli sampai 28 Juli 2018.
Demikian surat balasan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr.wb



Munauwarah, S.Ag

NIP.197511192007012029



**SURAT KETERANGAN
LULUS UJIAN KOMPREHENSIF**

**GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN
KEGURUAN UIN RADEN FATAH
PALEMBANG**

Kode: GPMPFT.SUKET.02/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:


Nama : Ismi Lukita Sari

NIM : 14270054

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Rabu 05 September 2018, dengan memperoleh nilai **A**.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 07 September 2018
Sekretaris/ Ketua Prodi PGMI


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP. 19761105 200710 2 002



Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif
Program Regular Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang

: 05 September 2018

: Rabu

: PRODI PGMI

NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji								Nilai	
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Angka	Huruf
14270146	Yunita Sari	85	70	30	80	85	75	90	82	80,88	A
13270112	Rose Gustiana	36	90	35	85	82	85	95	87	86,88	A
12270134	Susan Pratiwi	86	74	75	70	82	75	95	71	78,50	B
14270036	Fitri Agustina	85	70	80	90	82	83	90	82	82,75	A
14270026	Endang Kusmadewi	85	78	85	70	81	83	90	71	80,38	A
14270094	Rahmatussakina	85	70	80	75	82	80	90	71	79,13	B
14270133	Trisma Yulita	85	84	80	90	81	82	90	71	82,88	A
14270078	Muhammad Kurniadi	36	70	75	85	80	80	90	75	80,13	A
14270054	Ismi Lukita Sari	85	70	85	75	83	90	90	75	80,38	A
14270059	Klara Lastari	86	70	30	80	82	75	90	75	79,75	B

Angin :

Mata Uji

Materi PAI MI

Materi Umum MI

Perencanaan Pembelajaran

Metodologi Pembelajaran

Evaluasi Pembelajaran

Baca Tulis Al-Qur'an

Media Pembelajaran

Pengembangan Kurikulum

Dosen Penguji

: Drs. Aquanii, M.Pd.I.

: Fuaddilah Ali Sofyan, M.Pd.

: Hani Atris Sholikha, M.Pd.

: Muhammad Afandi, M.Pd.

: Dr. Mardiah Astuti, M.Pd.I.

: Miftahul Husni, M.Pd.I.

: Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.

: Amir Hamzah, M.Pd.

Nilai

100 = A


79,99 = B

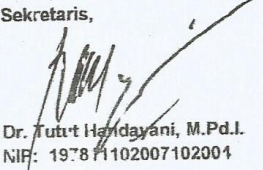
59,99 = C

39,99 = D

19,99 = E

Palembang, 07 September 2018
Panitia Ujian Komprehensif
FITK UIN Raden Fatah Palembang
Sekretaris,


Mardiah Astuti, M.Pd.I.
19761105 200710 2 002


Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
NIF: 197811102007102004



**SURAT KETERANGAN
KELENGKAPAN DAN KEASLIAN
BERKAS MUNAQSYAH**

**GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBIYAH
UIN RADEN FATAH
PALEMBANG**

Kode:GMPFPT.SUKET.01/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, setelah meneliti dan mengoreksi kelengkapan dan keaslian berkas munaqsyah mahasiswa:

NIM : 19270054

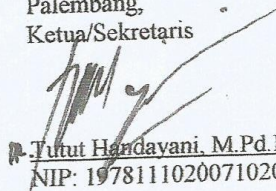
Nama : ISMI LUKITA SARI

Judul Skripsi : Pengaruh model pembelajaran peer comment terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MI Ma'had Istiqlah Palembang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk proses pendaftaran sidang munaqsyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang,
Ketua/Sekretaris


Tutut Handayani, M.Pd.I.
NIP: 197811102007102004

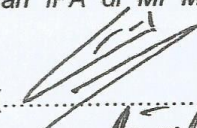



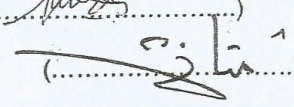


**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

: Rabu
 : 19 September 2018
 : Usmi Lukita sari
 : 14270054
 : PGMI
 : S-1 Reguler

Skripsi : *Pengaruh Model pembelajaran Poster Comment terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPA di MI Ma'had Islamiy Palembang*

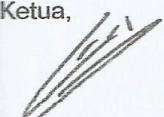
Penguji	: Dr. Mardiah Astuti, M.Pd.I	()
Penyaris Penguji	: Amir Hamzah, M.Pd.I	()
Pembimbing I	: Drs. Kms. Mas'ud Ali, M.Pd	(.....)
Pembimbing II	: Midya Boty, M.Pd	()
Penilai I	: Dr. H. Amir Rusdi, M.Pd	()
Penilai II	: Miftahul Husni, M.Pd.I	()

Nilai : 83 (A) IPK : 3.74.....

Berdasarkan disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :

- dapat diterima tanpa perbaikan
- dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
- dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
- belum dapat diterima

Ketua,


 Dr. Mardiah Astuti, M.Pd.I
 NIP. 19761105 200710 2 002

Palembang, 19 September 2018
 Sekretaris,


 Amir Hamzah, M.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof K.H. ZainalAbidinFikri KM. 3,5 Palembang, KodePos 30126 Telp. 0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ismi Lukita Sari
NIM : 14270054
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Poster Comment* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran *IPA* di MI Ma'had Islamy Palembang
Pembimbing 1 : Drs. Kemas Mas'ud Ali, M.Pd
NIP. : 196005312000031001

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1.	Senin, 16 Juli 2018	Susunan skripsinya diperbaiki, Tambahkan sistematika penulisan - Perbaiki sistematika penulisan	
2.	Jumat, 20 Juli 2018	BAB I ACC Lanjutkan!	
3.	Jumat, 27 Juli 2018	Perbaiki bahasanya dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar, serta penulisan ejaannya	
4.	Senin 30 Juli 2018	BAB II ACC Lanjutkan!	
5.	Selasa, 31 Juli 2018	Perbaiki sistematika penulisan! Setelah tanda baca diberi spasi	




KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof K.H. ZainalAbidinFikri KM. 3,5 Palembang, KodePos 30126 Telp. 0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ismi Lukita Sari
NIM : 14270054
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Poster Comment* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ipa di MI Ma'had Islamy Palembang
Pembimbing 2 : Midya Botty, M.Pd.
NIP. : 197505212005012004

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1.	3 Mei 2018	→ Latar belakang → Identifikasi masalah Batasan masalah Rumusan masalah → Kegunaan Penelitian → Tinjauan Pustaka Lanjut Bab II	
2.	8 Juni 2018	→ Revisi bab I • Identifikasi masalah • metodologi penelitian → Bab II • menambahkan macam-macam model pembelajaran.	
3.	25 Juli 2018	Lanjut Bab III → Revisi bab III	
4.	31 Juli 2018	AEC Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV dan Bab V.	

	<p style="text-align: center;">SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PENJILIDAN SKRIPSI</p>	<p style="text-align: center;">FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG</p>
		<p style="text-align: center;">Kode: GPMPFT.SUKET.01/RO</p>

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa:

Nama : Ismi Lukita Sari

NIM : 14270054

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Hubungan Model Pembelajaran *Poster Comment* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang.

Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid *hardcover* dan di perbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Ketua Penguji



Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 197611052007102002

Palembang, November 2018
Sekretaris Penguji



Amir Hamzah, M.Pd



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

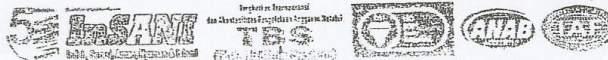
**FORMULIR
KONSULTASI REVISI SKRIPSI**

Nama : Ismi Lukita Sari
 NIM : 14270054
 Jurusan : PGMI
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Judul : Hubungan model pembelajaran poster comment terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MTs Ma'had Islamiy Palembang
 Penguji : Miftahul Husni, M.Pd.1

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
1	Rabu, 17/10/18	Revisi foot not Revisi spasi penulisan Revisi No Tabel	
2	Rabu 31/10/18	All Revisi Ujian Mima Otda Lanjutan tabel di Jilid 1	

Palembang,
Dosen Penguji

NIP :





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**FORMULIR
KONSULTASI REVISI SKRIPSI**

Nama : Ismi Lukita Sari
 NIM : 14270054
 Jurusan : PGMI
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Judul : Hubungan model pembelajaran poster comment terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MTs Ma'had Islamiy Palembang
 Penguji : Miftahul Husni, M.Pd.1

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
1	Rabu, 17/10/18	Revisi foot not Revisi spasi penulisan Revisi No Tabel	
2	Rabu 31/10/18	All Revisi Ujian Mima Otda Lanjutan tabel di Jilid 1	

Palembang,
Dosen Penguji

NIP :

